

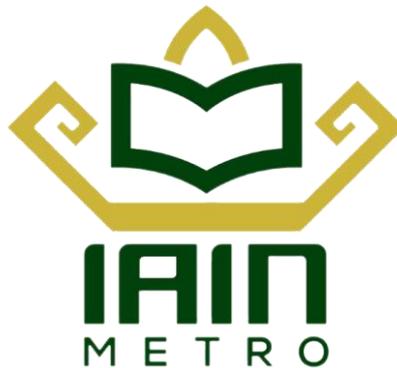
**SKRIPSI**

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH  
DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO**

**Oleh:**

**FARID HAMBALI**

**NPM. 1801010039**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH  
DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Oleh :**

**FARID HAMBALI  
NPM : 1801010039**

Pembimbing I : Drs. Kuryani, M.Pd

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Farid Hambali  
NPM : 1801010039  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH DEPOKREJO  
KECAMATAN TRIMURJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003,

Metro, 28 November 2022  
Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH DEPOKREJO  
KECAMATAN TRIMURJO

Nama : Farid Hambali

NPM : 1801010039

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 November 2022

Dosen Pembimbing



**Drs. Kuryani, M.Pd**

NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-5733/11.26.1/D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO, disusun oleh: Farid Hambali, NPM 1801010039, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/07 Desember 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH  
DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO**

**ABSTRAK**

Oleh:  
**Farid Hambali**  
**1801010039**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa. Adapun manfaat penelitian secara teoritis diharapkan menjadi bahan atau masukan sebagaimana peneliti selanjutnya, pembaca, dan masyarakat umum lainnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif serta menggunakan sumber data primer yang di dapat melalui wawancara dan observasi, dan sekunder untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data tersebut kemudian di analisis dengan analisis kualitatif dengan metode berpikir induktif. Responden penelitian ini merupakan siswa/i kelas IX MTs At-Thoyyibah Depokrejo dengan jumlah responden sebanyak 13 orang.

Temuan penelitiannya yaitu: memberikan motivasi, menjelaskan tujuan instruksional sebelum pelajaran dilakukan, selalu memberikan stimulus/gambaran materi, selalu memberikan petunjuk mempelajari materi yang disampaikan, selalu memunculkan aktivitas dan siswa berpartisipasi, selalu memberikan timbal balik (*feed back*) dalam kegiatan pembelajaran, selalu memberikan tagihan-tagihan pekerjaan rumah (evaluasi), dan selalu menyimpulkan materi.

**Kata Kunci : Peran Guru Akidah Akhlak dan Hasil Belajar Akidah Akhlak**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farid Hambali

NPM : 1801010039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 November 2022  
Yang Menyatakan



**Farid Hambali**  
NPM. 1801010039

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ  
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS: Al-A'raf: 56)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs. Al-A'raf: 56

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Asmanan dan Ibu Ratna Tri Asih yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Terimakasih bapak Ibu tersayang.
2. Kepada kakak yang saya sayangi Muhammad Iqbal Pratama, M.Ad
3. Kepada Adik yang saya sayangi Asna Artha Sari yang telah memberikan dukungan.
4. Kepada para saudara/i dari pihak keluarga yang telah memberikan dukungan serta bantuan.
5. Kepada para sahabat yang telah memberikan dukungan serta semangat.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu dari persyaratan guna menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

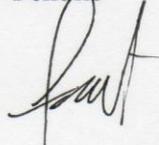
Dalam usaha penyelesaian skripsi ini penulis sudah menerima banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf-staf pimpinan dan karyawan yang sudah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Kuryani, M.Pd. selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Rekan-rekan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi saya telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 28 November 2022

Penulis



Farid Hambali

NPM. 1801010039

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Akidah Akhlak.....	13
1. Pengertian Upaya Guru .....	13
2. Macam-Macam Upaya Guru Akidah Akhlak .....	15
3. Urgensi Upaya Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak ...	20
B. Hasil Belajar.....	23
1. Pengertian Hasil Belajar.....	23
2. Kriteria Hasil Belajar .....	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak .....	25
C. Akidah Akhlak .....	31
1. Pengertian Akidah Akhlak .....	31
a. Pengertian Akidah.....	31
b. Pengertian Akhlak.....	33

2. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....	36
---	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	40
B. Sumber Data.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	48
E. Teknik Analisis Data.....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	53
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs At-Thoyyibah Depokrejo .....	53
b. Visi dan Misi MTs At-Thoyyibah Depokrejo .....	56
c. Keadaan Guru dan Karyawan MTs At-Thoyyibah Depokrejo .....	60
d. Keadaan Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo.....	63
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs At-Thoyyibah Depokrejo .....	66
f. Struktur Organisasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo.....	67
g. Denah Lokasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo.....	68
2. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo .....	69
B. Pembahasan.....	77

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	5
Tabel 1.2 Sampel Nilai Rata-rata .....	6
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo .....	61
Tabel 4.2 Data Guru dan Staf MTs At-Thoyyibah Depokrejo.....	62
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo dari Tahun Pelajaran 2015/2016 sampai dengan Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	63
Tabel 4.4 Data Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo Tahun Pelajaran ....	64
Tabel 4.5 Daftar Nama Siswa Kelas IX MTs At-Thoyyibah Depokrejo TP. 2022/2023 .....	64
Tabel 4.6 Keadaan Gedung Sekolah .....	66
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Setelah Remedial .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik .....	49
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo.....	67
Gambar 4.2 Denah Lokasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Prasurvey
- Lampiran 3 Surat Balasan Prasurvey
- Lampiran 4 Surat Izin Research
- Lampiran 5 Surat Balasan Research
- Lampiran 6 Surat Tugas
- Lampiran 7 Outline
- Lampiran 8 Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 9 Hasil Wawancara
- Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka Prodi
- Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
- Lampiran 12 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Akidah akhlak merupakan bagian penting pada kehidupan, dikarenakan akidah akhlak merupakan pedoman hidup bagi manusia dalam menjalani kehidupan.<sup>1</sup> Hal ini diajarkan pada pembelajaran yang diajarkan oleh seorang guru di MTs At-Thoyyibah Depokrejo.

Pada bidang akidah akhlak yang diajarkan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pra-survey di MTs At- Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo, diketahui bahwa keaktifan belajar kurang maksimal saat mengikuti pembelajaran Akidah akhlak di dalam kelas, Hal ini terlihat dari banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran Akidah akhlak, bahkan ada siswa yang tidak memperhatikannya sama sekali, dan ada beberapa siswa yang ribut dengan teman yang lain. Hal tersebut karena kurangnya usaha guru dalam menarik minat dan motivasi siswa untuk aktif mengikuti pelajaran Aqidah-akhlak. Serta kurangnya penggunaan alat peraga/media dan kemampuan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelejaran Akidah Akhlak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Elya Umi Hanik, "MODEL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MELALUI RELIGIOUS CULTURE DI MIN BLORA DAN MI TARIS PATI," *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2017): 51.

<sup>2</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, "Wawancara", pada tanggal 30 Agustus 2022.

Hal tersebut mengidentifikasi bahwa upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas masih kurang maksimal dan belum efektif.

Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain salah satunya di bidang pendidikan. Bidang pendidikan pada sekolah MTs AT-Thoyyibah sebagai salah satu pembelajaran utama untuk meningkatkan kualitas akidah yang dimiliki oleh siswa/i. sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ ۝ ١٣٤

Artinya:

“(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”<sup>3</sup>

Pada ayat ini telah menunjukkan akan pentingnya kesadaran untuk saling membantu ataupun menolong sebagai makhluk sosial, hal ini akan membuat Allah mencintai seseorang, baik hubungan dengan Allah sebagai *khalik*, sesama manusia, ataupun dengan lingkungan sekitar-nya.

Rasulullah SAW telah menjelaskan bahwasanya orang-orang yang terbaik adalah orang yang baik akhlaknya, dengan akhlak yang baik maka

---

<sup>3</sup> Qs. Ali `Imran (3):134.

akan terlahir perbuatan ataupun kebajikan dari hati nuraninya. Dari Abdullah bin Amr bin Al Ash RA, ia menjelaskan: “Rasulullah SAW bukan orang yang keji dan bukan pula orang yang kasar. Beliau bersabda, ‘sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya’.” (HR. Muttafaq alaih)<sup>4</sup>

Demikian jelas apa yang telah dijelaskan dalam ayat serta hadis tersebut, sebuah akhlak yang baik merupakan akhlak yang terpuji, dengan terlahirnya akhlak yang terpuji akan membuat manusia menjadi mulia. Maupun di pandangan ciptaannya ataupun sang penciptanya yaitu Allah SWT.

Akidah sendiri merupakan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Dikarenakan akidah adalah pangkal untuk mencapai tujuan dari perbuatan yang dilakukan setiap manusia serta menjadi bekal diri untuk menjaga keimanan. Sedangkan akhlak merupakan perbuatan yang terpuji, hubungan kepada Allah sebagai sang *khalik*, sesama manusia, ataupun dengan alam sekitar.

Pembelajaran Akidah akhlak di MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan dasar siswa, dapat membiasakan diri dalam berakidah maupun berakhlak, dan menanamkan sifat tersebut untuk diri sendiri maupun orang lain.

Namun, setelah dilakukan beberapa penelitian dan melakukan pendekatan terhadap Guru pengajar dan siswa/i di MTs At-Thoyyibah

---

<sup>4</sup>Ahmad Mu'adz Haqqi, *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*, 3rd ed. (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2003), 15.

bahwasanya pelajaran Akidah akhlak sebagian siswa dianggap sulit untuk dipahami sehingga pembelajaran Akidah akhlak menjadi sulit untuk dipahami dan menyebabkan kurangnya minat serta motivasi akan pembelajaran Akidah akhlak. Tentunya hal ini akan berdampak terhadap keaktifan belajar di bidang Akidah akhlak.

Dengan terjadinya kurangnya akan minat belajar akan membuat pembelajaran dikelas menjadi berlangsung tidak baik, sebabnya keaktifan siswa merupakan dasar yang penting dalam belajar mengajar.

Selain itu, penyebab dari kurangnya keaktifan belajar siswa/i bisa juga disebabkan oleh faktor lain seperti gurunya sendiri, dikarenakan cara penyampaian materi yang tidak menarik serta membosankan<sup>5</sup>, itulah pentingnya upaya dari guru untuk dapat mengembangkan minat belajar serta motivasi yang dimiliki oleh siswa/i dengan berbagai metode pembelajaran yang ada. Peneliti merangkum hasil penilaian dalam mata pelajaran mengenai pembelajaran Akidah akhlak saat belajar mengajar di kelas. Berikut hasil rangkuman nilai pembelajaran dari guru pengajar MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

---

<sup>5</sup>NI, Siswi kelas IX di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, "Wawancara", pada tanggal 30 Agustus 2022.

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak  
Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama Siswa	Nilai		
		Nilai KKM	Nilai Keterampilan	Nilai sebelumnya
1	ADZKIA INKINASIH	80		89.00
2	AGUS HERMAWAN	80		64.00
3	AHMAD ARKA SAPUTRA	80		86.50
4	ANAS AZIS SAIFULOH	80		70.00
5	ANDRA FAHREZA	80		88.30
6	ARIEL FEBIAN	80		61.00
7	BHAKTI IRAWAN	80		45.00
8	DEVI SAFIRA	80		89.00
9	DIMAS PRATAMA	80		76.00
10	DWI YUSUF WANANDRI	80		77.00
11	FERI FERNANDO	80		67.00
12	KHAFID JAIM FADHOLI	80		68.00
13	M.FAHRUDIN ALGHIFARI	80		85.50
14	M.IRBILL ARTANTA	80		85.00
15	MUHAMMAD PRATAMA	80		79.00
16	NADIA ISTITHO'AH	80		84.75
17	OCA VENOSYA	80		89.50
18	OGI HERNANDA	80		87.50
19	RIZKY PUTRA PRATAMA	80		56.00
20	ROJEH ROSADI	80		87.00
21	SAPUTRA AMANDA	80		86.00
23	SLAMET PRIADI	80		67.00
24	WAHYU APRIANSYAH	80		66.00
25	YOLAN FERDINAN	80		64.00
26	YONA EFILLIA	80		71.00
27	ZAMIA RIZKYANA	80		74.00

**Sumber: Guru Akidah Akhlak MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

Keterangan: Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pra-survey di MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo, diketahui bahwasanya kebanyakan siswa/i kurang aktif dalam pembelajaran Akidah

akhlak saat belajar mengajar di kelas, hal ini terlihat dari banyak siswa/i kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru, hal tersebut dibuktikan dengan tabel nilai yang diberikan oleh guru.

**Tabel 1.2 Sampel nilai rata-rata**  
**Sumber: Guru Akidah Akhlak MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

Nilai	Jumlah siswa/i	Ket
41-50	1	
51-60	1	
61-70	5	
71-80	3	
81-90	17	
91-100	0	
<b>TOTAL</b>	<b>27 SISWA/I</b>	

Berdasarkan gambaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perlunya upaya-upaya guru untuk menumbuhkan minat serta motivasi belajar pada pembelajaran Akidah akhlak guna meningkatkan hasil belajar Akidah akhlak. Tak hanya itu, untuk mendapatkan informasi detail yang diperlukan, peneliti juga melakukan wawancara mendalam baik dengan guru maupun siswa yang bersangkutan pada mata pelajaran akidah akhlak. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap kepala madrasah, guru dan siswa dengan memberikan pertanyaan yang telah dibuat pada alat pengumpul data (APD), yang berjumlah 10 pertanyaan terhadap guru dan 5 pertanyaan terhadap murid/siswa. Contoh beberapa pertanyaan terhadap siswa, yaitu: Apakah guru mengawali pembelajaran dengan

kegiatan pembuka? Dan Apakah guru mengajar dengan gezag ataupun media belajar?. wawancara ini dilakukan pada 24 November 2022.

Dari semua faktor permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dalam bentuk skripsi yang berjudul: Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dengan pembahasan latar belakang yang sudah dijabarkan. Berikut pertanyaannya:

1. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak?
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi kurangnya keaktifan pada pembelajaran akidah akhlak?
3. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a) Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak.

- b) Untuk mengetahui yang menjadi faktor pada kurangnya keaktifan pada pembelajaran akidah akhlak.
- c) Untuk mengetahui yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak.

## 2. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a) Ditunjukkan sebagaimana mendeskripsikan akhlak dan akidah mengenai upaya guru terhadap hasil belajar akidah akhlak terutama pada kelas XI.
- b) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan atau masukan sebagaimana peneliti selanjutnya, pembaca, dan masyarakat umum lainnya.

### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) dipergustakaan IAIN Metro, maupun dari skripsi hasil penelitian perguruan tinggi lainnya yang diunggah secara online bahwa yang membahas tentang Upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo, belum peneliti temukan. Namun selama pencarian yang telah dilakukan, peneliti menemukan penelitian relevan yang sebagai

titik singgung dengan judul yang diangkat pada penelitian skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Widodo dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Rangka Meningkatkan Pengalaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”.<sup>6</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan pengalaman nilai-nilai akidah akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Cindaga.

Hasil penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru untuk menjadi teladan yang baik bagi siswanya, dengan melakukan berbagai metode telah dilakukan, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi.

Pendekatan dari guru akidah akhlak sangat terpadu dan tersusun, guru menjadi teladan bagi siswa sehingga siswa dapat meningkatkan nilai-nilai akidah akhlak dengan cara pembiasaan terhadap kehidupan yang dijalani, baik itu sikap ataupun perilaku.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa/i. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada upaya guru

---

<sup>6</sup>Arif Widodo, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Rangka Meningkatkan Pengalaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”, tahun 2010, “*Skripsi*”, IAIN Purwokerto, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses 20 Desember 2021

dalam meningkatkan hasil belajar dan tingkat pendidikannya, dimana penelitian yang peneliti lakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar, dimana penelitian yang peneliti lakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Bahroin dengan judul “Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Ketintang Poncokusumo Malang”.<sup>7</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Ketintang Poncokusumo Malang.

Hasil penelitian ini adalah upaya dari guru agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan berbagai hal dilakukan, upaya guru sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena jika tidak akan berakibat fatal pada peningkatan mutu pendidikan pada sekolahnya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor diri sendiri (internal), faktor luar (eksternal). Jika dari faktor diri sendiri (internal) maka dari pengetahuan yang dimiliki,

---

<sup>7</sup>M. Bahroin, “Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Ketintang Poncokusumo Malang”, Tahun 2017, “*Skripsi*”, UIN Maulana Malik Ibrahim, <http://etheses.uin-malang.ac.id>, Diakses 11 Januari 2022

bakatnya, motivasi, dsb. Sedangkan jika dari faktor luar (eksternal) yaitu pergaulan yang ia jalani, lingkungan sekitar sekolah maupun luar sekolah, serta lingkungan yang ada pada keluarganya.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa/i. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar, dimana penelitian yang peneliti lakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar, dimana penelitian yang peneliti lakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Ratna Sari dengan judul “Upaya Guru Akidah akhlak Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Haqqul Yakin NW Sayang-Sayang Tahun Pelajaran 2017/2018”.<sup>8</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di MTs Haqqul Yakin NW sayang-sayang.

Hasil penelitian ini adalah dengan mengembangkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa/i, maka akan mendorong siswa/i untuk

---

<sup>8</sup> Desi Ratna Sari, “Upaya Guru Akidah akhlak Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Haqqul Yakin NW Sayang-Sayang Tahun Pelajaran 2017/2018”, Tahun 2018, “*Skripsi*”, UIN Mataram, <http://etheses.uinmataram.ac.id>, Diakses 11 Januari 2022.

melakukan kegiatan belajar mengajar. Tentunya pembelajaran akan berjalan baik jika disertai dengan motivasi, tanpa adanya motivasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, pembelajaran akan menjadi tidak menarik dan membosankan bagi siswa/i.

Untuk menumbuhkan motivasi tersebut, dilakukan berbagai cara untuk dapat timbulnya motivasi, salah satunya dengan cara memberikan cerita yang terkait dengan yang terjadi pada saat ini. Dengan hal tersebut siswa akan menjadi tertarik dengan pembelajaran yang akan dilakukan dan siswa menjadi tertarik untuk mendengarkan cerita, tanpa disadari pembelajaran dilaksanakan secara lancar tanpa adanya kendala.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa/i. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dan tahun pelaksanaan penelitian, dimana penelitian yang peneliti lakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar, dimana penelitian yang peneliti lakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Upaya Guru Akidah Akhlak

##### 1. Pengertian Upaya Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya memiliki arti usaha, *ikhtiar* (untuk menggapai yang dimaksud, memecahkan permasalahan, mencari jalan keluar, serta daya upaya). Upaya dapat diartikan sebagai usaha, ataupun akal untuk menemukan jalan keluar, upaya dilakukan seseorang atau bagian paling utama untuk menemukan hasil. Dapat disimpulkan upaya bagian penting dari seseorang untuk menggapai sesuatu hal ataupun tujuan yang digapai.

Guru atau pendidik merupakan orang yang memberikan pembelajaran kepada siswa suatu hak dan kewajibannya dalam bertanggung jawab terkait pendidikan.<sup>1</sup> Amtembun mengatakan bahwa guru merupakan orang yang bertanggung jawab pada pendidikan murid atau peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>2</sup>

Guru merupakan pendidik professional dalam menjalankan tugasnya yaitu mendidik, mengajar, membina, menilai, melatih, serta mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini melalui jalur pendidikan formal.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002). 56.

<sup>2</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

9.

<sup>3</sup> UU RI No. 14, *Tentang Guru Dan Dosen* (Bandung: Citra Umbala, 2005). s2.

Guru merupakan salah satu komponen penting dari manusia dalam proses pembelajaran, yang turut serta dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Guru seseorang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan yang dilakukan terhadap murid-muridnya, maupun secara individual ataupun klasikal. Selain itu, guru juga orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, maupun di sekolah ataupun di luar sekolah.

Secara formal, guru merupakan seorang pengajar di sekolah yang mempunyai latar belakang pendidikan formal sarjana, dan mempunyai ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia.<sup>4</sup>

Dalam bahasa Arab guru disebut dengan *al-mu'alimin* atau *al-ustadz*, merupakan seseorang yang memberikan ilmu dalam majelis taklim. Guru disebut dengan pendidik profesional dikarenakan guru menerima serta memikul beban melebihi orang tua dalam mendidik seorang anak.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan upaya guru merupakan suatu usaha seorang pendidik atau guru dalam mendidik serta membentuk siswa maupun di

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). 1-2.

<sup>5</sup> Jamil Siprihatiningrum, *Guru Professional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruz, 2016). 23.

sekolah ataupun di luar sekolah dengan memberikan pembelajaran yang dapat diterapkan pada kehidupannya.

## **2. Macam-Macam Upaya Guru Akidah Akhlak**

Mendidik siswa di sekolah merupakan kewajiban serta tugas seorang guru atau pendidik, kewajiban serta tugas tersebut merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kewajiban serta tugas mendidik berhubungan dengan transformasi nilai serta membentuk kepribadian seseorang, sedangkan kewajiban serta tugas mengajar berkaitan dengan transformasi pengetahuan serta keterampilan kepada murid. Menurut Suciati, aspek prestasi merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif/berfikir, aspek perasaan (emosi)/afektif, dan aspek psikomotor.<sup>6</sup>

Menurut Gagne dan Briggs ada 9 aspek yang dapat dilakukan seorang guru atau pendidik untuk meningkatkan hasil belajar yaitu:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga siswa terpancing untuk berperan aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Memberikan penjelasan terkait tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
- 3) Meningkatkan kompetensi prasyarat.

---

<sup>6</sup> Suciati, *Teori Belajar Dan Motivasi* (Jakarta: Depdiknas, 2001). 39.

- 4) Memberikan suatu stimulus (masalah, topik, serta konsep) terhadap siswa.
- 5) Memberikan petunjuk terhadap siswa untuk mempelajari pembelajaran.
- 6) Menimbulkan aktivitas, partisipasi siswa pada kegiatan belajar mengajar.
- 7) Memberikan *feed back* (umpan balik).
- 8) Melakukan tagihan terkait tugas serta tes yang telah diberikan, sehingga kemampuan siswa bisa terlihat dan terukur secara pasti.
- 9) Menyimpulkan materi pembelajaran yang akan diberikan di akhir pembelajaran.<sup>7</sup>

Guru pada hakekatnya diberikan tanggung jawab untuk mengemban moral serta tanggung jawab ilmiah, dalam tanggung jawab moral guru dapat memberikan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, bangsa, serta Negara dalam diri pribadi. Tanggung jawab ilmiah berkaitan dengan transformasi nilai pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan perkembangan yang mutakhir. Guru merupakan profesi yang terhormat dalam masyarakat Indonesia. Guru merupakan seorang pendidik, sebagai pendidik atau pengajar guru dituntut untuk dapat menyampaikan pengetahuannya terhadap siswa,

---

<sup>7</sup> Martinis Yamin dan Bansu I. Anshari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008). 84.

dapat menasehati serta mengarahkan siswa pada sikap yang benar. Guru juga merupakan fasilitas untuk siswa mendapatkan pengetahuan.<sup>8</sup>

Guru seorang yang menjadi contoh bagi kebanyakan siswa, guru pendidikan agama islam menurut Omar Mohammad At-Toumi Asy-Syaibany bahwa dalam pembelajaran, terutama di bidang keagamaan merupakan proses perubahan tingkah laku individu pada kehidupan masyarakat, pribadi, ataupun di sekitarnya. Dengan carakegiatan belajar mengajar menjadi aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi masyarakat.

Dengan begitu indikator upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswanya yaitu: 1) kemampuan penguasaan materi, 2) kemampuan membuka pelajaran, 3) kemampuan bertanya, 4) kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, 4) kemampuan menjelaskan materi, 5) Kemampuan mengelola kelas, 6) kemampuan menutup pembelajaran, dan 7) Kemampuan ketepatan waktu dan materi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: 3M Media Karya, 2020). 7.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Guru Pemula Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2004). 109.

Ada tiga prinsip yang dipegang oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu:

- 1) Pendidikan menjadi sebuah proses untuk mencapai tingkat keimanan serta menjadi berilmu. Seperti yang telah dijelaskan pada Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>10</sup>

- 2) Memberikan contoh seperti Rasulullah SAW sebagai *uswatun hasanah* yang terjamin Allah akhlaknya yang mulia.
- 3) pada manusia terdapat potensi yang positif dan negatif, pada potensi negatifnya yaitu seperti: lemah, tergesa-gesa, dan mudah mengeluh. Kemudian ruh Allah ditiupkan padanya saat penyempurnaan penciptaannya. Oleh sebab itu, pendidikan

---

<sup>10</sup> QS. Al-Mujadilah (58): 11.

menjadi tempat untuk membangun potensi positif yang ada pada kebanyakan siswa dan mengurangi potensi negatif, terutama pada pendidikan di bidang keagamaan.<sup>11</sup>

Peranan guru pada kegiatan belajar mengajar, tentunya mempunyai tujuan yang diharapkan yaitu hasil belajar siswa, adapun upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar, yaitu:

1) Melakukan pembelajaran dengan metode keteladanan

Keteladanan merupakan metode tarbiyah setara dengan *fitrah* manusia. Salah satu sifat *fitrah* dari manusia yaitu mendambakan tokoh besar sebagai panutan dalam kehidupan.

Allah SWT telah mengesrimkan Nabi Muhammad menjadi tauladan bagi umatnya, Allah telah berfirman pada Al-Qur'an:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۝

Artinya: Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.

2) Melakukan pembelajaran dengan metode pembiasaan

Pembiasaan merupakan metode yang harus dilakukan pada lingkungan keluarga, kebiasaan akan terbentuk karena terbiasa melakukannya, sehingga kebiasaan tersebut akan menjadi terbiasa. Seperti halnya ibadah shalat, beramal, dan berinfak.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam hadist riwayat Bukhari:

“Wahai anakku bacalah bismillah, makanlah dengan tangan kanan, serta makanlah apa yang ada di dekatmu.”

---

<sup>11</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: AMZAH, 2010). 26-27.

Dalam hadist tersebut telah diperintahkan untuk selalu membaca *Bismillah*, makan dengan tangan kanan, dan makanlah apa yang ada. Ketika hal ini sering dilakukan maka akan menjadi kebiasaan yang positif.

### 3) Melakukan pembelajaran dengan metode nasihat

Nasihat merupakan bagian utama dalam beragama, menurut Ulwan untuk menyajikan nasihat pada pengajaran Al-Qur'an ada empat ciri utama: 1) seruan yang menyenangkan yang disertai dengan kelembutan atau upaya penolakan, 2) metode cerita disertai dengan perumpamaan yang mengandung nasihat dan pelajaran, 3) metode wasiat, 4) dan nasihat.

Pelaksanaan metode nasihat dilakukan oleh orang tua, guru, dan anggota masyarakat lainnya kepada siswa atau anak didik secara konsisten.<sup>12</sup>

### 3. Urgensi Upaya Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Urgensi berasal dari bahasa latin *urgere* merupakan kata kerja yang memiliki arti mendorong. Jika dilihat dari bahasa inggris bernama *urgent* yang merupakan kata sifat dan dalam bahasa Indonesia *urgensi* merupakan kata benda. Urgensi berasal kata *urgen* yang diakhiri dengan "i" yang bermakna suatu bagian atau yang

---

<sup>12</sup> Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik* (Medan: Perdana Publishing, 2012). 186-191.

memegang pimpinan, terutama pada hal yang penting.<sup>13</sup> Jika ada kata urgensi maka suatu hal yang mendorong atau memaksa untuk segera menyelesaikan masalah yang ada.

Pentingnya upaya seorang guru dalam belajar mengajar, yaitu aktivitas yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell bahwa proses pembelajaran pada sekolah (kelas) peran seorang guru lebih spesifik sifatnya. Peranan guru menjadi pengorganisasian lingkungan belajar sekaligus menjadi fasilitator dalam belajar. Peranan guru dibagi menjadi lima, yaitu: (1) pendidik sebagai model, (2) pendidik sebagai perencana, (3) pendidik sebagai peramal, (4) pendidik sebagai pemimpin, (5) pendidik sebagai penunjuk jalan atau pembimbing kearah pusat pembelajaran.<sup>14</sup>

Guru menjadi orang tua di sekolah bagi siswa sekaligus menjadi pengaruh besar untuk perkembangan kebanyakan siswa, dengan menumbuhkan hubungan yang positif maka akan mendorong siswa menjadi seseorang yang lebih baik.<sup>15</sup> Guru yang membuat suatu

---

<sup>13</sup> Maslina Daulay, "URGENSI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK MENTAL YANG SEHAT," *Hikmah*, v 12, no. 1 (2018). 147-148.

<sup>14</sup> Muh Zein, "PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN" 5, no. 2 (2016): 12.

<sup>15</sup> Forrest W. Parkay, *Menjadi Seorang Guru Edisi Kedelapan Jilid 1* (Jakarta Barat: Indeks, 2011).

rencana (*planner*), pelaksana atau pengelola (*organizer*), serta membuat penilai (*evaluator*).<sup>16</sup>

Mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peran guru bukan semata-mata memberikan informasi, tetapi memberikan pengarahan serta fasilitas belajar yang memadai. Pada pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkan sebagai suatu pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa, serta memahami berbagai model pembelajaran yang dapat menumbuhkan atau meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Suyono and Haryanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2005). 5.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan penting pada setiap orang, belajar diartikan sebagai perubahan sikap atau tingkah laku pada individu seseorang, yang dipengaruhi lingkungannya.

Menurut H.C. Witherington menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan pada kepribadian seseorang dengan menyatakan untuk menjadi seseorang yang baru, dari segi kepribadiannya yang meliputi kecakapan, sikap, kebiasaan, atau suatu pengetahuan.<sup>18</sup>

Perubahan yang terjadi menjadi hasil dari proses belajar yang dilakukan yang ditunjukkan dalam pemahaman, keterampilan, tingkah laku, pengetahuan, serta aspek-aspek lain pada seseorang. Seperti yang telah dijelaskan oleh Mouly, belajar merupakan proses perubahan sikap seorang dengan pengalaman yang didapat.<sup>19</sup>

Beberapa pengertian yang telah dijelaskan belajar merupakan susunan kegiatan jiwa raga untuk mendapatkan perubahan sikap ataupun tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dari interaksi dengan lingkungannya yang terkait dengan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan psikomotorik (keterampilan) yang ada pada diri seseorang.

Perspektif Islam menjelaskan pentingnya belajar untuk meningkatkan derajat pada kehidupan seseorang, sehingga menjadi

---

<sup>18</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009). 35.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010). 5.

kewajiban setiap insan, tentunya hal ini telah dijelaskan pada Q.S. Al-Mujadalah, 58: 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>20</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa pentingnya pendidikan atau pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia, serta Allah akan meningkatkan kedudukan seseorang bagi yang beriman serta berilmu. Apapun ilmu yang dimiliki seseorang apabila ilmu itu bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain, maka ilmu itu tergolong salah satu tiga pusaka yang tak akan hilang, meskipun pemiliknya telah meninggal dunia.

---

<sup>20</sup> Q.S. Al-Mujadalah, 58:11

## 2. Kriteria Hasil Belajar

Pengajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dapat dijelaskan kriteria keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dengan kriteria, yaitu:

- a. Perubahan yang terjadi berlangsung secara sadar, sekurang-kurangnya sadar bahwa pengetahuan bertambah, sikapnya, kecakapannya, dan lain-lain.
- b. Perubahan pada hasil yang didapat pada belajar secara kontinyu serta fungsional. Tentunya belajar bukanlah proses yang statis, tetapi terus berkembang.
- c. Perubahan belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar tidak sementara, yang berarti perubahan yang didapat terjadi secara permanen.
- e. Perubahan belajar memiliki tujuan serta terarah. Tentunya sebelum melakukan pembelajaran atau belajar seseorang hendaknya menyadari akan perubahan yang didapat setelah melalui belajar.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, bukan bagian-bagian tertentu secara parsial.<sup>21</sup>

## 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, oleh sebab itu guru atau pendidik akidah akhlak perlu memahami kondisi yang berbeda-beda, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang

---

<sup>21</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). 10.

maksimal atau yang diinginkan. Dengan mengelola pembelajaran siswa, maka kegiatan belajar akan terasa mudah, dikarenakan dengan perencanaan yang tersusun akan membuat guru mudah dalam menata ruang kelas, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta siswa menjadi termotivasi untuk belajar.<sup>22</sup>

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak, yaitu:

- a. Faktor Internal (faktor dari siswa) yakni keadaan/kondisi jamani, kemampuan dasar atau intelegensi, minat, bakat, dan motivasi.

Faktor internal merupakan faktor yang datang dari diri seseorang, yang meliputi:

- 1) Faktor jasmani

Faktor jasmani menandakan tingkat kesehatan fisik, baik itu organ-organ tubuh, ataupun sendi-sendinya. Dengan dipastikan jasmani dalam kondisi sehat maka siswa dapat mengikuti pembelajaran.<sup>23</sup> Jika keadaan fisik atau jasmani siswa tidak dalam kondisi yang baik, hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar, yang artinya akan menjadi tidak maksimal.

---

<sup>22</sup> Heronimus Delu Pingge and Muhammad Nur Wangid, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA," *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 2, no. 1 (2016): 148.

<sup>23</sup> Sardiyannah, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR," *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 10, no. 2 (2018): 71.

## 2) Intelegensi

William Stern berpendapat bahwa intelegensi merupakan kesanggupan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya.<sup>24</sup> Saat seseorang memberikan arahan untuk berfikir dan bertindak, tetapi arah keduanya saling berlawanan, jika tidak ada kemampuan untuk mengubah apa yang ia arahkan, maka intelegensi tersebut belum dikatakan baik.

Menurut Waterink yang merupakan mahaguru pada Amsterdam, memberikan pendapat bahwasanya intelegensi dapat dilatih ataupun diperbaiki.<sup>25</sup>

Dari kedua pendapat diatas dapat dihubungkan karena kemampuan dalam memberikan respon baik dari pandangan kebenaran ataupun fakta akan memberikan kemampuan yang lain untuk menuju yang baik juga.

## 3) Minat

Minat merupakan ketertarikan secara internal yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau keinginan. Tentunya minat ini terbagi menjadi dua yaitu, minat temporer (*temporary interest*) hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, hal ini dilakukan karena minat yang rendah (*low interest*). Minat yang kuat (*high interest*) jika minatnya

---

<sup>24</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 52.

<sup>25</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. 53

tinggi dan dapat bertahan lama, berarti siswa sungguh-sungguh dalam pembelajaran yang dilakukan untuk dapat meraih hasil belajar yang maksimal, hal ini akan menimbulkan prestasi yang tinggi.<sup>26</sup>

#### 4) Bakat

Bakat merupakan salah satu potensi/keahlian dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda, apabila bakat siswa sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari maka bakat tersebut akan mendukung proses pemebelajarannya, sehingga akan menimbulkan kemungkinan besar siswa untuk mendapatkan hail belajar yang maksimal.

Setiap orang memiliki bakat atau keahliannya untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dengan kemampuannya masing-masing. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh firman Allah pada QS. Al-Israa ayat 84:

فُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ

سَبِيلًا ٨٤ ء

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad SAW),  
“Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-

---

<sup>26</sup> Azza Salsabila and Puspita Sari, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR,” *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 285.

masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”<sup>27</sup>

#### 5) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dimana adanya suatu dorongan atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Dalam motivasi akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Mulyasa motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang dapat menyebabkan tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Motivasi memberikan semangat pada siswa atau peserta didik, sehingga ia akan bersungguh-sungguh dalam belajar.<sup>28</sup> Motivasi secara umum merupakan keadaan dimana seseorang mendapatkan dorongan untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>29</sup>

Kesimpulannya dari pendapat yang telah diutarakan, motivasi merupakan pendorong yang didapat dari luar maupun dari diri seseorang yang dapat menimbulkan suatu perilaku untuk melakukan kegiatan atau aktivitas dengan tujuan tertentu.

- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar), yaitu kondisi lingkungan di sekitar anak didik, penjelasannya sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> QS. Al-Israa', Ayat 84.

<sup>28</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 195.

<sup>29</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 101.

### 1) Faktor Keluarga

Kondisi atau keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, keluarga merupakan bagian yang berpengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan dorongan serta perhatian dari orang tua dan kebutuhannya yang selalu dipenuhi, maka akan menjadi motivasi atau dorongan untuk menjadi giat dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya, jika keluarga tidak tertata keadaan ekonominya, perhatian orang tuanya yang kurang, serta terbiasa dengan kebiasaan buruk maka akan membuat hasil belajar menjadi buruk.<sup>30</sup>

Tentunya keluarga menjadi faktor utama dalam perubahan dan perkembangan siswa atau seseorang, dikarenakan pendidikan yang diterima pertama yaitu dari keluarga.

### 2) Lingkungan

Lingkungan terbagi menjadi dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Pada lingkungan sosial yaitu guru, tenaga kependidikan, dan teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat untuk belajar siswa, sementara lingkungan non sosial seperti tempat sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar,

---

<sup>30</sup> Sardiyannah, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR," 75–76.

keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini yang dipandang menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa pada lingkungan.<sup>31</sup>

### 3) Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan pendukung kelancaran terhadap proses pembelajaran.<sup>32</sup> Seperti media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan ekolah dan lain sebagainya. Sementara prasarana merupakan sesuatu yang secara tidak langsung mendukung keberhasilan proses pembelajaran, seperti jalan menuju sekolah, penerapan ekolah, kamar kecil dan sebagainya.

Jika dari sarana dan prasarana saja tidak mendukung untuk pembelajaran siswa, maka hasil yang akan dicapai tentunya tidak akan maksimal, sehingga hasil yang didapat menjadi menurun.

## C. Akidah Akhlak

### 1. Pengertian Akidah Akhlak

#### a. Pengertian Akidah

Akidah yaitu suatu simpulan atau kepercayaan yang terikat pada hati setiap insan, *Aqaid* merupakan bentuk Jama' dari akidah. *I'tiqad* yaitu kepercayaan. Jika disimpulkan dari perkataan

---

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 55.

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. 55.

*aqaid*, dan *i'tiqad* maka akan menjadi kepercayaan (keyakinan) yang terikat pada hati.<sup>33</sup> Kata akidah berakar dari kata '*aqada-ya'qidu-'aqdan-'aqidatan* yang memiliki arti suatu pengikat dengan yang lain, sehingga membentuk suatu kesatuan yang tak dapat terpisahkan, jika masih lepas ikatan tersebut maka bisa dikatakan belum ada pengikat sekaligus akidahnya. Akidah juga diartikan sebagai iman, kepercayaan dan keyakinan. Tentunya akidahlah yang mengikat antara manusia, akidah merupakan sebuah keyakinan terhadap yang maha kuasa, dan menerima tanpa adanya keraguan ataupun kebimbangan, sehingga dapat disebut dengan akidah.<sup>34</sup>

Menurut Mahmoud Syaltout menjelaskan akidah merupakan suatu keyakinan yang pertama dituntut dari segala hal, untuk dipercayai dengan keimanan dan tidak dicampuri oleh suatu keraguan, ataupun prasangka.

Menurut *Syaikhul Islam* Ibnu Taimiyah menjelaskan akidah merupakan suatu perkara yang haru dibenarkan pada hati seseorang. Dengan akidah akan membuat jiwa menjadi tenang, kemudian membuat menjadi yakin tanpa ditandai adanya suatu keraguan ataupun kebimbangan.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Nurnaningsih Nawawi, *Aqidah Islam Dasar Keikhlasan Beramal Shalih* (Makassar: Pusaka Almaida, 2017). 9.

<sup>34</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siwa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014). 4.

<sup>35</sup> Nur Akhda Sabila, "Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2020). 75-76.

Dapat disimpulkan aqidah merupakan keyakinan atau kepercayaan pada sesuatu yang ada pada hati seseorang yang membuat menjadi tenang. Aqidah menumbuhkan iman, aqidah juga menjadi sebuah *iqrar* yang kuat menjadi janji, sehingga aqidah harus dilakukan tanpa adanya suatu keraguan.

#### **b. Pengertian Akhlak**

Akhlak merupakan khazanah intelektual muslim yang sampai saat ini masih bisa dirasakan. Secara historisnya akhlak telah memandu manusia untuk menuju perjalanan hidup yang baik agar selamat di dunia maupun di akhirat.<sup>36</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata akhlak sama dengan kesusilaan atau sopan santun. Hal ini supaya terdengar lebih *modern* dan *mendunia*, tetapi dengan berjalannya waktu perkataan akhlak berubah menjadi moral dan etika.<sup>37</sup>

Ada dua definisi untuk menjelaskan akhlak, yaitu pendekatan secara linguistik (kebahasaan) serta terminologi (peristilahan). Kata “*akhlak*” berasal dari bahasa arab, yaitu *khuluqun* yang memiliki arti budi pekerti, perangai, ataupun tingkah laku. Secara epistemologi atau istilah berdasarkan salah satu ahli tasawuf memberikan pengertian akhlak, yaitu Imam Al-Ghozali telah berpendapat Akhlak merupakan sifat yang tetanam dalam jiwa

---

<sup>36</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 2011). 149.

<sup>37</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). 353.

yang timbul dari suatu perbuatan-perbuatan yang dilakukan tanpa memerlukan suatu pertimbangan lebih ataupun pikiran.<sup>38</sup>

Dengan definisi diatas bisa disebut dengan perbuatan atau sikap yang dikategorikan akhlak, jika memenuhi kriteria berikut. Pertama, perbuatan akhlak atau perbuatan telah tertanam kuat pada jiwa seseorang yang menjadi kepribadiannya. Kedua, perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa berpikir, maksudnya, seseorang melakukan perbuatan dalam keadaan tidak sadar, tidur, mabuk, ataupun gila. Ketiga, perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang timbul dari seseorang yang melakukannya tanpa suatu paksaan ataupun tekanan dari luar. Keempat, perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, tanpa adanya kebohongan ataupun sandiwara.<sup>39</sup>

Menurut Sidi Ghazalba akhlak merupakan sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan seseorang kepada Tuhan dan manusia, serta makhluk lain yang sesuai dengan perintah dan larangan yang ada pada al-Qur'an dan Hadis.<sup>40</sup> Akhlak meliputi permasalahan kebaikan dan kesopanan, sikap atau perilaku yang terpuji serta berbagai permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari,

---

<sup>38</sup> Zulkifli dan Jamaluddin, *Akhlak Tasawuf Jalan Lurus Mensucikan Diri* (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018).3-4.

<sup>39</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*. 152.

<sup>40</sup> Aminuddin, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Graha Ilmu, 2006). 94.

serta bagaimana seharusnya siswa menyikapi permasalahan yang datang.<sup>41</sup>

Dasarnya akhlak yaitu Al-Qur'an dan Hadist Rasul, serta memberikan contoh yang harus (baik) diikuti. Allah tidak memerintah kepada manusia kecuali hal-hal baik bagi mereka serta tidak melarang sesuatu hal kecuali ada hal-hal tidak baik bagi mereka, dimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”<sup>42</sup>

Dengan apa yang telah dijelaskan, akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam pada jiwa seseorang, yang dapat menumbuhkan berbagai macam perbuatan, dan sikap, baik atau buruk. Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan diatas akidah akhlak merupakan suatu pedoman hidup pada seseorang untuk menumbuhkan kepercayaan atau keyakinan terhadap sang maha kuasa yang disertai tanpa adanya sedikit suatu keraguan, dengan tumbuhnya akidah

---

<sup>41</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). 201.

<sup>42</sup> QS. An-Nahl (16): 90.

serta akhlak dalam insan seseorang akan membuat hidup menjadi teratur baik sikap ataupun pola kehidupannya.

## **2. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar**

Upaya atau usaha guru sangatlah penting untuk meninjau hasil yang ingin dicapai. Dikarenakan secara prinsip, guru mengemban dua tugas, yaitu sebagai pengajar dan pengelolaan kelas. Yang dimaksud dengan tugas sebagai pengajar segala usaha atau upaya membantu siswa untuk menggapai tujuan pembelajaran, dan tugas sebagai pengelolaan kelas merupakan tugas untuk menciptakan serta mempertahankan kondisi, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>43</sup>

Pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dan efektif jika guru memberikan upaya yang maksimal untuk membantu perkembangan siswa.<sup>44</sup>

Adapun upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar sebagai berikut:

### **a. Upaya guru dalam perencanaan pembelajaran**

Guru melakukan belajar mengajar memerlukan rencana untuk pembelajaran, kegagalan pada pembelajaran dikarenakan tidak adanya rencana pada pembelajaran yang akan dilakukan.

Perencanaan pembelajaran dapat berupa perumusan tujuan

---

<sup>43</sup> Muhiddinur Kamal, *GURU: SUATU KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS* (Bandar Lampung: AURA, 2019), 2.

<sup>44</sup> Muhiddinur Kamal, *GURU: SUATU KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS.*, 3.

pembelajaran, strategi yang akan digunakan, pengembangan bahan ajar serta pengembangan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>45</sup> Perencanaan pembelajaran dilakukan guru dengan menyusun RPP serta silabus pembelajaran.

b. Upaya guru dalam melaksanakan belajar mengajar

Proses atau pelaksanaan belajar mengajar merupakan bagian penting dari menggapai tujuan pendidikan, dan guru menjadi tauladan bagi muridnya untuk berperilaku.<sup>46</sup> Dalam pelaksanaannya diharapkan dapat menumbuhkan serta mengembangkan berbagai macam hal, yaitu:

- 1) Mengantarkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan / keterampilan baru.
- 2) Dapat memperkirakan gagasan yang belum di kembangkan, dan memecahkan masalah yang belum terselsaikan.
- 3) Mendorong siswa untuk menyampaikan ulang informasi atau keterampilan yang sudah dipelajari sebelumnya.<sup>47</sup>

c. Upaya guru dalam memberikan motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek yang dinamis, dikarenakan sering terjadi pada siswa bukan dikarenakan kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak ada motivasi untuk melakukan belajar mengajar disekolah ataupun di

---

<sup>45</sup> Muhiddinur Kamal, *GURU: SUATU KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS.*, 37.

<sup>46</sup> Supaini, *Guru Berkarakter: Antara Harapan Dan Kenyataan* (Kalimantan Tengah: CV. Narasi Nara, 2019), 39.

<sup>47</sup> Muhiddinur Kamal, *GURU: SUATU KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS*, 41.

luar sekolah. Guru sebagai pengajar dalam belajar mengajar di sekolah mempunyai kewajiban untuk memberikan motivasi pada siswa, yang akan berdampak meningkatkan motivasinya untuk belajar.

Motivasi memiliki dampak yang besar pada siswa, seperti: mendorong timbulnya perbuatan untuk belajar, sebagai pengarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan motivasi sebagai penggerak.<sup>48</sup>

d. Upaya dalam mengevaluasi pembelajaran

Sebagai seorang guru, diperlukannya melakukan evaluasi pembelajaran, maupun di awal, tengah dan akhir pembelajaran, dikarenakan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>49</sup> Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan melaksanakan ulangan harian, memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang telah berlalu, serta melaksanakan ulangan tengah semester ataupun ulangan akhir semester.

Tujuan dari pelaksanaan evaluasi hasil belajar untuk dapat mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa, sehingga dapat melakukan perbaikan jika ada yang tidak menggapai sesuai tujuan pembelajaran, sebaliknya jika hasil yang dicapai sesuai dengan

---

<sup>48</sup> Manner Tampubolon, "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Sabilarraspad* 1, no. 1 (2016): 101.

<sup>49</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 7.

tujuan maka harus dipertahankan ataupun di maksimalkan proses pembelajarannya.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran.*, 8.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), alasan penggunaan jenis penelitian ini karena peneliti harus terjun kelapangan, terlibat dengan masyarakat setempat, terlibat dengan partisi masyarakat dan turut serta dalam merasakan apa yang mereka rasakan. “pada dasarnya penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik serta realitas terkait yang sedang terjadi pada kehidupan masyarakat.”<sup>1</sup>

Memahami uraian di atas, penelitian kualitatif dianggap tepat dikarenakan bersifat alamiah serta menghendaki keutuhan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis sebelumnya, yaitu berkenaan upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Kecamatan Trimurjo, pada kualitatif juga bertujuan supaya data-data yang didapatkan mendasar sesuai dengan makna dan fakta di lapangan.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskriptif, sebagaimana yang telah dikatakan oleh Sugiyono, bahwa “deskriptif merupakan data yang terkumpul berdasarkan kata, kalimat,

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28.

gerak tubuh, ekspresi wajah, gambar dan foto”<sup>2</sup>. Sedangkan, penelitian deskriptif bertujuan “untuk mendapatkan deskripsi terkait gambaran atau lukisan secara sistematis faktual serta akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki”<sup>3</sup>

Memahami uraian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan serta menganalisa data secara sistematis dan faktual. Terkait dengan upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Kecamatan Trimurjo, selanjutnya deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

Beberapa pengertian di atas menunjukkan, bahwa alasan menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini dikarenakan permasalahan yang bersifat kompleks, dinamis serta penuh makna, sehingga akan sulit apabila dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti dikatakan kompleks dan dinamis, dikarenakan banyaknya obyek yang diteliti, diantaranya upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Kecamatan Trimurjo. Melalui subjek yang dimaksud, tentunya hal ini merupakan upaya seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang Agama yaitu Akidah Akhlak, seperti halnya kesiapan dalam pembuatan RPP dan silabus, kemampuan dalam memilih dan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018).6.

<sup>3</sup> Mohammad Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009). 54.

penggunaan media, metode dan pendekatan pembelajaran, kepandaian dalam menyampaikan materi, serta kepandain seorang guru dalam mengakomodir kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa pada pembelajaran yang dilakukan.

## **B. Sumber Data**

Berdasarkan derajat sumbernya, data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber utama untuk suatu penelitian pada objek penelitian.<sup>4</sup> Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dengan wawancara, observasi langsung di lapangan terkait upaya guru akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Guru Akidah Akhlak MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Kecamatan Trimurjo.
- b) Siswa-siswi kelas IX MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Kecamatan Trimurjo.

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (BANJARMASIN: Antasari Press, 2011), 71.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data sekunder ini dapat berupa buku, laporan, artikel, dokumen-dokumen, dan sebagainya. misalnya dapat berupa profil sekolah, struktur sekolah keadaan geografis, dan sebagainya.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala madrasah MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Kecamatan Trimurjo.
- b) Waka. Kurikulum MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Kecamatan Trimurjo.

Sumber data sekunder ini dapat dikatakan sebagai pelengkap untuk data primer, mengingat bahwa data primer bisa dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung pada praktek lapangan atau ada di lapangan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mendapatkan data melalui percakapan antara dua belah pihak atau lebih, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan, dan yang diwawancarai

---

<sup>5</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 142.

(*interviewee*) yang berperan sebagai memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan.<sup>6</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan, biasanya antara dua orang (terkadang lebih) yang diarahkan oleh seseorang untuk mendapatkan penjelasan.<sup>7</sup> Sutrisno Hadi mengemukakan terkait beberapa hal yang perlu dipahami oleh peneliti pada penggunaan metode wawancara (*interview*), yaitu:

- a. Bahwa subyek (responden) merupakan orang yang memahami dirinya sendiri.
- b. Bahwa yang dinyatakan oleh subyek terhadap peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya harus sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.<sup>8</sup>

Secara garis besar, wawancara terbagi menjadi 2, yaitu:

#### 1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang disusun secara terperinci dan tersusun, pewawancara menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

---

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 125.

<sup>7</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

## 2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan, yang disertai kreativitas pewawancara. Wawancara ini tidaklah terikat oleh aturan (bebas) yang nantinya peneliti memberikan pertanyaan secara garis besar dan responden akan menjawab secara rinci yang dikatahainya.<sup>9</sup>

## 2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup> observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dengan disertai pencatatan yang sistematis terkait masalah yang diteliti oleh peneliti. Observasi memiliki proses yang kompleks, dalam penggunaan metode observasi mengandalkan pada pengamatan serta ingatan dari peneliti.

Menurut Sukmadinata observasi (*observation*) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengamati terhadap kegiatan yang berlangsung.<sup>11</sup> Kegiatan yang berlangsung tersebut bisa berupa guru mengajar, siswa belajar, dan kepala madrasah sedang memberikan pengarahan.

---

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 127.

<sup>10</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 26, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>11</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 123.

Observasi dapat terbagi menjadi observasi partisipan (*participant observation*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*),

a. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Pada metode partisipan peneliti terlibat oleh kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan sambil memperhatikan, peneliti turut serta apa yang dikerjakan oleh sumber data, ikut merasakan suka dukanya. Dengan metode partisipan, maka data yang didapat akan lebih lengkap.

b. Observasi Non-partisipan (*non participant observation*)

Dalam observasi non partisipan peneliti tidak semestinya terlibat secara langsung di tengah-tengah pelaksanaan observasi, tetapi menjadi pengamat independen (berdiri sendiri). Misalnya, pada tempat pengajaran di tempat pendidikan berjalan, peneliti dapat memperhatikan perilaku dan proses belajar siswa serta pendidiknya mengajar. Jika dari segi instrumental menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur merupakan observasi yang terencana dan dirancang secara sistematis, terkait apa yang akan diamati oleh peneliti, baik itu dari segi kapan dan dimana tempatnya.

Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan variabel apa yang akan diamati.

b. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dikarenakan sang peneliti tidak tahu secara detail tentang apa yang akan di amat. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan.<sup>12</sup>

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung pada data sekunder, sementara data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung pada data primer atau data yang didapat langsung sumber/pihak pertama.<sup>13</sup>

Data yang didapat dari hasil dokumentasi dijadikan sebagai penguat untuk menunjang data yang sudah didapat oleh peneliti yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 204–205.

<sup>13</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149–150.

menggunakan metode primer, yaitu metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan:

- a. Untuk dapat mengetahui struktur sekolah.
- b. Untuk mengetahui kondisi guru serta siswa.
- c. Untuk mengetahui kondisi lingkungan serta historis sekolah.

Dengan menggabungkan data yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat mengetahui data yang akurat serta pasti dari data-data yang sudah ada, selain itu dengan triangulasi ini juga dapat meningkatkan kredibilitas.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Data yang terkumpul kemudian akan melalui pengujian terhadap keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bertujuan menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan menggunakan hal-hal lain yang ada di luar data untuk keperluan dalam pengecekan sebagai pembanding pada data yang di dapat oleh peneliti.<sup>14</sup>

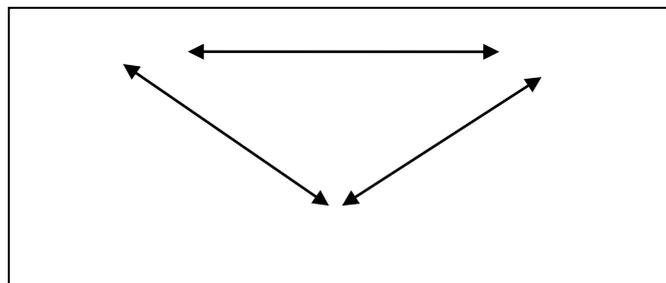
Adapun data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi teknik:

---

<sup>14</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi AGama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2021), 101.

### 1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya hasil data dari wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apabila peneliti mendapatkan data dari ketiga teknik tersebut berbeda-beda, maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan. Atau mungkin semuanya benar, hanya saja berbeda sudut pandangnya.<sup>15</sup>



**Gambar 3.1 Triangulasi teknik**

Berdasarkan metode triangulasi teknik peneliti bertujuan menggunakan metode ini untuk melakukan pengujian keabsahan data terkait upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, kecamatan Trimurjo, dengan penggabungan data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat teruji dan di pertanggung jawabkan.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 274.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan berikutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, artinya data-data yang telah diperoleh pada penelitian ini akan dilaporkan dengan apa adanya kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk menarik sebuah kesimpulan pada proses analisis data dimulai.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang telah dikumpulkan dari pengamatan yang sudah dicatat pada catatan lapangan, dari wawancara dengan responden dan observasi yang kemudian di deskripsikan dan diinterpretasikan dari jawaban yang diperoleh. Ada pun teknik analisis data meliputi 3 tahap, yaitu:

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan instrument yang disiapkan, untuk mendapatkan suatu data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

### **2. Reduksi data**

Data yang telah didapatkan dilapangan sangat banyak, oleh sebab itu perlu dicatat dengan teliti dan rinci, reduksi data sendiri berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang

tidak perlu.<sup>16</sup> Peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data, guna mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

### 3. Penyajian data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun dan telah dirangkum dan memilih bagian-bagian pokoknya.<sup>17</sup> Oleh sebab itu dalam penyajian data penelitian dilakukan dengan menyederhanakan apa yang telah didapat tanpa mengurangi isinya, untuk mempermudah apa yang terjadi pada lingkungan MTs At-Thoyyibah.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana dilakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari arti benda-benda, seperti mencatat keteraturan pola-pola, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>18</sup> Analisa data merupakan suatu tahapan bagi peneliti harus memaknai data yang telah dikumpulkan, kemudian dijadikan pernyataan singkat yang mudah dipahami dengan mengacu pada masalah yang diteliti. data yang telah didapat kemudian dibandingkan

---

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122–123.

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-123.

<sup>18</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 94.

serta dihubungkan dengan yang lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Analisis ini dilakukan bersamaan dengan pengamatan terfokus serta wawancara, yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Kecamatan Trimurjo.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

MTs At-Thoyyibah Depokrejo berdiri pada tanggal 01 Mei 1983 dengan didukung oleh Kepala Desa Depokrejo serta untuk mengelola MTs tersebut diserahkan kepada Bapak-Bapak yang menjadi tokoh masyarakat terutama kepada Bapak Herman Bahdin yang dibantu oleh para ulama yang ada disekitarnya yang selanjutnya dibantu dengan guru antara lain:

- |                  |                             |
|------------------|-----------------------------|
| a. Bapak Damiri  | e. Bapak Abdul Muid         |
| b. Bapak Iswanto | f. Bapak Suparno            |
| c. Bapak Saerun  | g. Bapak Misdi Ahmad Ja'far |
| d. Bapak Basroni | h. Ibu Asiyah <sup>1</sup>  |

MTs At-Thoyyibah Depokrejo berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan At-Thoyyibah Depokrejo. Yayasan Pendidikan At-Thoyyibah Depokrejo MTs At-Thoyyibah Depokrejo adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Seperti halnya dengan sekolah umum lainnya yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 24 November 2022.

memprioritaskan pengetahuan umum, maka MTs At-Thoyyibah Depokrejo lebih mengedepankan pembekalan ilmu-ilmu agama tanpa meninggalkan pengetahuan-pengetahuan umum lainnya.

Sejak MTs At-Thoyyibah Depokrejo berdiri sudah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak 6 periode dengan masa jabatan yang berbeda – beda, yaitu:

- a. Bapak Herman Bachdin, S.Ag, menjabat dari tahun 1983 – 1986
- b. Bapak Umar Hasan TR, menjabat dari tahun 1986 – 1988
- c. Bapak Suparno, A.Md, menjabat dari tahun 1988 – 1990
- d. Bapak Abdul Muid, S.Ag, menjabat dari tahun 1990 – 2017
- e. Ibu Nurul Halimah, S.Pd.I, menjabat dari tahun 2018 – 2019
- f. Bapak Suparno, S.Pd.I, menjabat dari tahun 2020 - 2022
- g. Ibu Nawarsi, S.Pd.I, menjabat dari tahun 2022 – Sekarang<sup>2</sup>

Adapun pengurus Yayasan Pendidikan At-Thoyyibah Depokrejo sekarang yaitu:

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan AF, selaku Guru Akidah AKhlak di MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 24 November 2022.

Ketua Yayasan : Abdul Muid, M.Pd.I

Sekretaris : Rohib Muhsani

Bendahara : Suparno, S.Pd.I

Yayasan Pendidikan At-Thoyyibah beralamat di Jalan Sinuwun Masjid At-Thoyyibah Depokrejo, memiliki luas tanah 1800 m<sup>2</sup> dan 450 m<sup>2</sup>, diperkuat dengan akta notaris Nomor 11 tahun 1984 dengan akreditasi terdaftar. Selanjutnya dikeluarkan SK Departemen Agama Nomor Wh/SK/834/2002 berhak menyelenggarakan ujian sendiri. Keberadaan madrasah ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam bidang Agama Islam dan masih berkembang sampai sekarang. Dengan kenyataan ini bahwa MTs At-Thoyyibah berpengaruh terhadap akhlak remaja, maka MTs At-Thoyyibah mengalami perkembangan yang pesat dengan bertambahnya siswa dan perhatian masyarakat yang mendukung. Pada tahun 1992 mendapat bantuan untuk membangun masjid At-Thoyyibah dan mendatangkan guru negeri guna kemajuan dan perkembangan yang lebih pesat. MTs At-Thoyyibah Depokrejo menambah luas ruang lokasi belajar dan perluasan tanah. Kemudian output dari MTs At-Thoyyibah Depokrejo tidak kalah saing dengan sekolah negeri lainnya. Peran serta anak didik dalam kegiatan keagamaan ditempat tinggalnya menambah kepercayaan masyarakat dan menarik minat masyarakat

akan pentingnya menanamkan nilai-nilai moral dan agama bagi pembentukan karakter anak dimasa datang.

Pada tahun 2001, MTs At-Thoyyibah Depokrejo telah mendapatkan status dari diakui menjadi terakreditasi, sehingga dapat mengadakan ujian Nasional sendiri. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi kognitif, psikomotorik maupun afektif. Kepercayaan dan prestasi yang telah diraih merupakan kerjasama antara guru, siswa serta peran orang tua/wali menjadikan generasi yang lebih baik dan rabbani.<sup>3</sup>

#### **b. Visi dan Misi MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

Adapun visi, misi dan tujuan dari MTs At-Thoyyibah Depokrejo adalah:

##### 1) Visi

Seluruh siswa MTs At-Thoyyibah terdidik berdasarkan akidah Islam, cerdas dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan Negara.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kepala MTS At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 24 November 2022.

## 2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat belajar kepada seluruh siswa.
- c) Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber tingkah laku sehari-hari.
- d) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- e) Mengharapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

## 3) Tujuan

- a) Menciptakan suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menarik dan berkualitas.
- b) Meningkatkan prestasi akademik yang ditandai meningkatnya perolehan nilai rata-rata tiap mata pelajaran.
- c) Meningkatkan prestasi non-akademik untuk tingkat Kecamatan dan seterusnya ke tingkat yang lebih tinggi.

- d) Membentuk siswa yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif dan taat ibadah.
- e) Siswa mampu berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- f) Siswa memiliki konsep diri yang jelas dalam upaya penyiapan diri menghadapi masa depan.
- g) Mewujudkan kebersamaan dalam kepedulian warga sekolah sehingga tumbuh suasana yang kondusif dan harmonis.<sup>4</sup>

Tata Tertib MTs At-Thoyyibah Depokrejo:

- 1) Hadir di sekolah pukul 06.45 WIB
- 2) Mengikuti Kajian Pagi pukul 07.00 – 07.30 WIB di Masjid At-Thoyyibah
- 3) Masuk Kelas dan memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pukul 07.30 – 13.40 WIB
- 4) Seluruh siswa wajib mengikuti semua pelajaran
- 5) Petugas piket harus melaksanakan tugasnya 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai
- 6) Bagi siswa yang tidak dapat hadir/masuk sekolah harus ada izin dari orang tua/wali
- 7) Seluruh siswa harus mengikuti upacara bendera setiap hari senin

---

<sup>4</sup> *Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 24 November 2022.*

8) Batas ke kamar mandi sebanyak 2 kali setiap jam pelajaran

9) Siswa dilarang :

- a) Membawa senjata tajam
- b) Merokok, miras, ngelem dll
- c) Berambut panjang bagi siswa laki-laki
- d) Berkuku panjang
- e) Memakai hiasan yang berlebihan
- f) Keluar area sekolah tanpa seijin dewan guru
- g) Membuang sampah sembarangan

10) Seluruh siswa harus mengikuti kegiatan :

- a) Pramuka
- b) OSIS
- c) Sholat berjamaah
- d) Khitobah, hafalan surat pendek dll

11) Perihal seragam sekolah :

- a) Hari Senin – Selasa : memakai Putih Biru
- b) Hari Rabu – Kamis : memakai Batik
- c) Jum'at : memakai seragam olahraga, dan
- d) Sabtu : memakai Pramuka

12) Bagi siswa yang melanggar peraturan akan di :

- a) Kultum
- b) Hafalan 10 surat pendek
- c) Diberikan peringatan berupa teguran

- d) Dipanggil orang tua/wali
- e) Dikembalikan kepada orang tua atau dikeluarkan dari sekolah.<sup>5</sup>

**c. Keadaan Guru dan Karyawan MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

Guru merupakan orang yang selalu memberikan pendidikan, bimbingan dan arahan pada siswa. Pendidikan tidak akan tercapai dengan baik, tanpa adanya guru dan siswa. Oleh karena itu sebuah sekolah atau lembaga pendidikan harus mempersiapkan guru, tujuan dan siswa sebagai pelaksana dari kegiatan belajar mengajar di sekolah atau madrasah. Guru dan siswa sangatlah penting, tujuan pembelajaran tercapai bila ada keduanya. Tugas guru di sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terhadap anak didiknya sangatlah berat, karena gurulah yang memikul tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan anak didiknya. Bila anak tidak berhasil dalam pendidikan gurulah yang akan menjadi sorotan dari semua pihak. Dari adanya pernyataan tersebut Kepala At-Thoyyibah Depokrejo berusaha untuk mencari solusi terbaik untuk profesionalisme bidangnya masing-masing.

Semua guru di At-Thoyyibah Depokrejo diwajibkan untuk berijazah sarjana atau S1, dengan demikian kualitas guru bisa dibuktikan dari pendidikan dan hasil akhir kelulusan dari

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Tata Tertib MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 24 November 2022.

pendidikan tersebut. Guru merupakan panutan bagi anak didik, jika keluasan ilmu seorang pendidik bisa dijamin maka akan menghasilkan generasi anak bangsa yang bermutu dan berkualitas.

Adapun tenaga pendidik dan karyawan MTs At-Thoyyibah Depokrejo Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs At-Thoyyibah**  
**Depokrejo**

No	Jabatan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala Madrasah	-	1	1
2	Waka Kurikulum	1	-	1
3	Waka Kesiswaan		1	1
4	Guru PNS	-	1	1
5	Guru Non PNS	3	7	10
6	Guru BP	-	1	1
7	Tenaga TU		1	1
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>12</b>	<b>16</b>

*Sumber: Profil Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo<sup>6</sup>*

---

<sup>6</sup> Profil Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo di akses pada tanggal 24 November 2022.

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Staf MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Nawarsi, S.Pd.I	Kamad	Matematika
2	Suparno, S.Pd.I	Waka Kurikulum	B. Lampung
3	Tri Fuji Asdiantoro S.Pd	Waka Kesiswaan dan Guru	B. Indo/TIK
4	Yuli Kiswati, S.Pd	Bendahara dan Guru	IPS
5	Beti Nurbaya, S.Pd	Guru Kepala Perpustakaan	IPA
6	Nurhayani, S.Pd.I	Guru dan Wali Kelas IX	B. Inggris
7	Fadliyah, S.Pd.I	Guru	B. Arab
8	Fitria Nurul Fatimah, S.Sos	Guru Wali Kelas VIIB	PPKN
9	Umi Maria Kibti, S.Pd	Guru	Prakarya
10	Erda Ermawati, M.Pd.I	Guru	Qur'an Hadist
11	Abdillah Fikri, S.Pd.	Guru dan Wali Kelas VIIA	Akidah Akhlak
12	Indah Nurmawigati, S.Pd	TU dan Wali Kelas VIII	Seni Budaya/SKI
13	Deni Malik S.Pd	Guru	Fiqih/B. Jepang

*Sumber : Profil Data Guru dan Staf MTs At-Thoyyibah Depokrejo tahun 2022 / 2023<sup>7</sup>*

<sup>7</sup> Profil Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo di akses pada tanggal 24 November 2022.

#### d. Keadaan Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo

Pada intinya obyek pendidikan adalah murid, sehingga eksistensi murid juga tidak kalah pentingnya dengan guru dalam proses pendidikan, sebab proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa ada keduanya. Peran siswa sangat menentukan maju tidaknya pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebaliknya kualitas murid sangat menentukan berhasil tidaknya pendidikan tersebut. Jika jumlah murid setiap tahunnya bertambah dan keberhasilan lembaga tersebut dapat dijamin maka pendidikan yang diselenggarakan mengalami keberhasilan. Untuk lebih jelasnya keadaan murid di MTs At-Thoyyibah Depokrejo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo dari Tahun Pelajaran 2015/2016 sampai dengan Tahun Pelajaran 2022/2023**

Tahun	Jumlah Pendaftar	Kls VII		Kls VIII		Kls IX		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
2015/2016	20	12	5	16	2	15	7	<b>52</b>
2016/2017	20	14	3	9	5	16	2	<b>49</b>
2017/2018	34	16	13	14	3	9	5	<b>60</b>
2018/2019	17	9	5	17	14	14	3	<b>62</b>
2019/2020	21	14	4	9	5	17	14	<b>63</b>
2020/2021	31	20	9	14	5	9	5	<b>62</b>
2021/2022	32	15	14	20	7	13	5	<b>74</b>
2022/2023	40	18	18	8	15	19	7	<b>85</b>

*Sumber: Data Statistik Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo*

**Tabel 4.4**  
**Data Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo Tahun Pelajaran**  
**2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	VII	2	18	18	36
II	VIII	1	15	15	30
III	IX	1	19	7	26
<b>Jumlah</b>					<b>85</b>

*Sumber : Dokumentasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo T.A 2022/2023*

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nama Siswa Kelas IX MTs At-Thoyyibah Depokrejo TP.**  
**2022/2023**

No	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Adzkia Inkinasih	Depokrejo	11-06-2008	P
2	Agus Hermawan	Liman Benawi	21-08-2007	L
3	Ahmad Arka Saputra	Lampung Timur	15-03-2008	L
4	Anas Azis Saifuloh	Depokrejo	30-03-2008	L
5	Andra Fahreza	Depokrejo	30-03-2008	L
6	Ariel Febian	Depokrejo	04-02-2008	L
7	Bhakti Irawan	Depokrejo	19-04-2008	L
8	Devi Safira	Depokrejo	29-12-2007	P
9	Dimas Pratama	Depokrejo	18-12-2007	L
10	Dwi Yusuf Wanandri	Depokrejo	15-01-2008	L

11	Feri Fernando	Depokrejo	11-02-2008	L
12	Khafid Jaim Fadholi	Depokrejo	22-10-2007	L
13	M.Fahrudin Alghifari	Depokrejo	25-04-2008	L
14	M.Irbill Artanta	Depokrejo	29-07-2008	L
15	Muhammad Pratama	Depokrejo	30-12-2007	L
16	Nadia Istitho'ah	Ganjar Agung	28-06-2007	P
17	Oca Venosya	Depokrejo	04-07-2008	P
18	Ogi Hernanda	Depokrejo	27-07-2008	L
19	Rizky Putra Pratama	Depokrejo	28-12-2007	L
20	Rojeh Rosadi	Depokrejo	05-05-2008	L
21	Saputra Amanda	Depokrejo	16-05-2007	L
22	Shendy Alyasa	Liman Benawi	29-08-2008	P
23	Slamet Priadi	Depokrejo	25-12-2008	L
24	Yolan Ferdinan	Depokrejo	12-08-2008	L
25	Yona Efillia	Liman Benawi	09-12-2007	P
26	Zamia Rizkyana	Depokrejo	9-03-2008	P

*Sumber : Data Siswa Kelas VII - IX MTs At-Thoyyibah Depokrejo TP.  
2022/2023<sup>8</sup>*

---

<sup>8</sup> *Data Siswa Kelas VII - IX MTs At-Thoyyibah Depokrejo TP. 2022/2023 di akses pada tanggal 24 November 2022.*

**e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

Gedung MTs At-Thoyyibah terletak di Desa Depokrejo dengan luas tanah 2250 m<sup>2</sup> dan konstruksi bangunan yang bersifat permanen serta cukup memadai untuk melaksanakan proses belajar.

**Tabel 4.6**  
**Keadaan Gedung Sekolah**

No	Jenis Bangunan	Banyaknya	Ukuran (m)
1	Ruang Belajar	4	7 x 7
2	Ruang Guru	1	7 x 7
3	Ruang Kamad	1	4 x 7
4	Ruang Tamu	1	5 x 7
5	Ruang Perpustakaan	1	3 x 7
6	Ruang UKS	1	4 x 4
7	Masjid	1	11 x 11
8	Ruang MCK	3	3 x 3
9	Tempat Parkir	2	7 x 3
10	Gudang	1	7 x 5
11	Kantin	1	5 x 2
12	Ruang TU	1	5 x 4
13	Dapur	1	5 x 4
14	Lab Komputer	1	7 x 7

*Sumber : Dokumentasi keadaan gedung sekolah MTs At-Thoyyibah Depokrejo<sup>9</sup>*

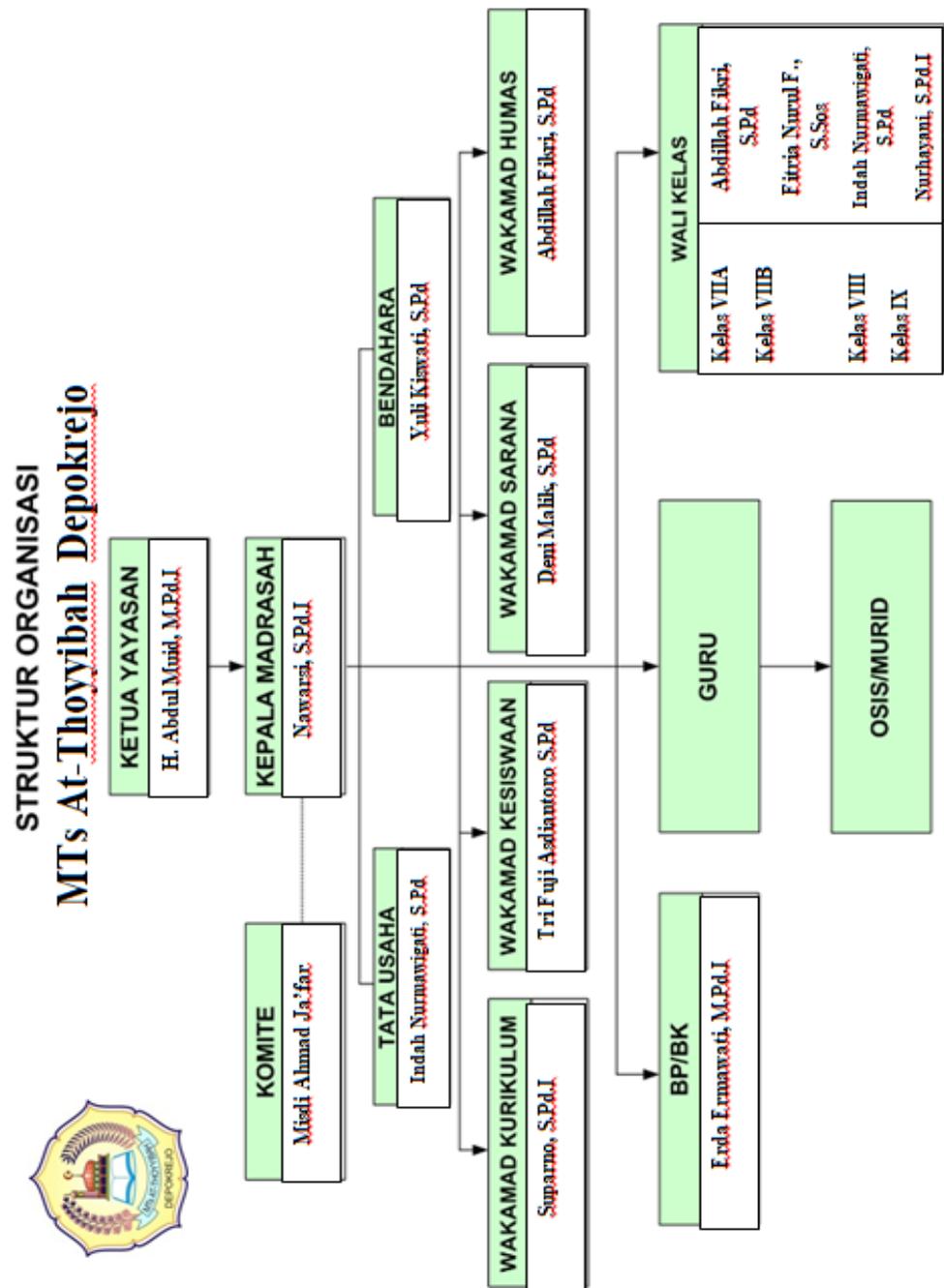
---

<sup>9</sup> Dokumentasi gedung MTs At-Thoyyibah Depokrejo pada tanggal 24 November 2022.

## f. Struktur Organisasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo

Struktur Organisasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo Tahun

Pelajaran 2022/2023:

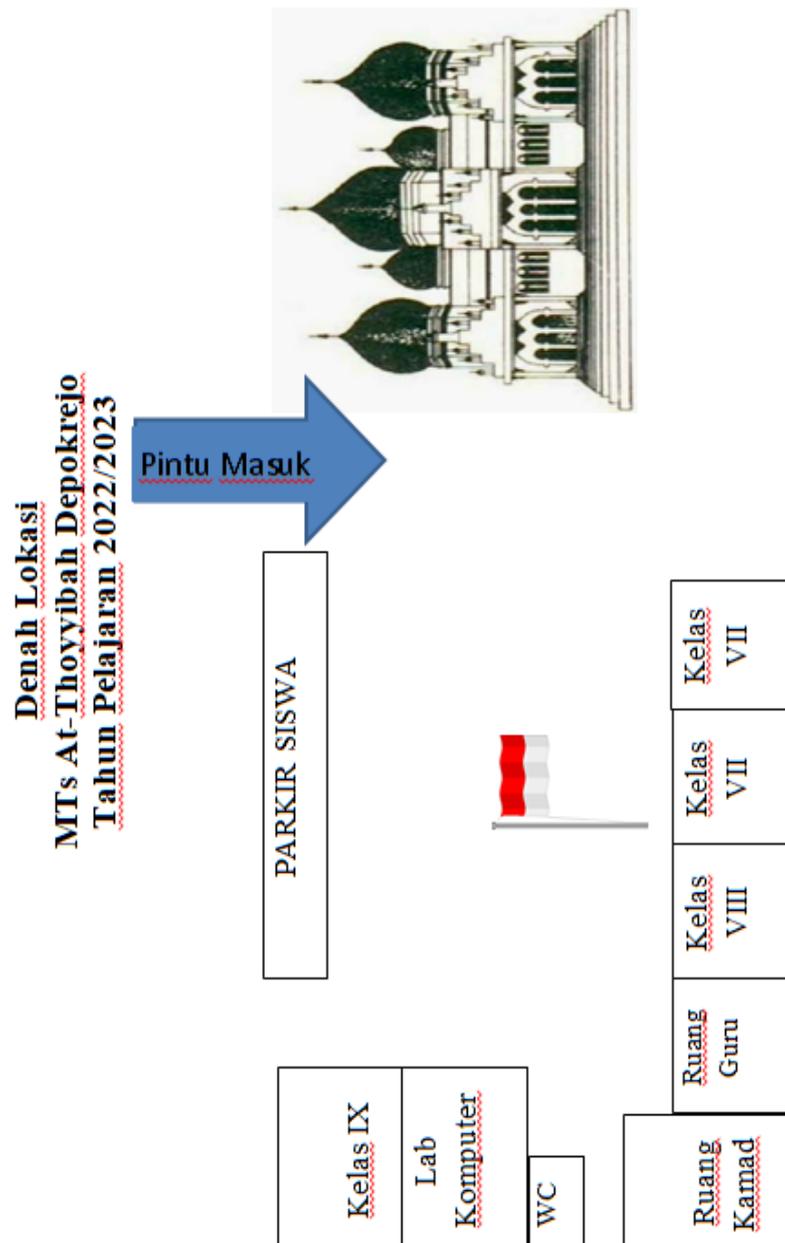


Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo

**g. Denah Lokasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

Denah lokasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo Tahun

Pelajaran 2022/2023:



**Gambar 4.2 Denah Lokasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

## 2. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo

### a. Wawancara dengan guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam rangka meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa, seorang pendidik atau guru mempunyai cara tersendiri.

Menurut hasil wawancara dengan yang bersangkutan, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajarnya, dengan memberikan motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan, menjelaskan terkait tujuan instruksional sebelum mulainya pembelajaran, selalu memberikan stimulus, selalu memberikan petunjuk dalam mempelajari suatu materi yang disampaikan, selalu memunculkan aktivitas dan siswa berpartisipasi, selalu mengadakan umpan balik atau timbal balik pada kegiatan pembelajaran, selalu menyimpulkan materi pelajaran, selalu memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat dijelaskan ada beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa akidah akhlak, salah satunya merupakan memberikan motivasi pada saat akan memulai pembelajaran.

---

<sup>10</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, "Wawancara" Pada tanggal 24 November 2022.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan memberikan motivasi ini peneliti mengamati bahwa guru akidah akhlak, dalam memulai pembelajaran kegiatan pertama masuk kelas dengan menanti siswa benar-benar dapat dikondisikan, kemudian pembelajaran dimulai dengan salam, setelah itu guru memberikan motivasi yang akan didapatkan ketika mempelajari materi yang dibahas, contoh: materi tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri, maka diharapkan materi ini siswa dapat menerapkan pada kehidupan sehari-harinya.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, guru akidah akhlak menyatakan bahwa beliau selalu memberikan tujuan instruksional atau petunjuk setiap pembelajaran yang akan dilakukan. Menurutnya petunjuk terbagi menjadi dua petunjuk umum yaitu petunjuk yang dapat diberikan sebelum pembelajaran dilakukan supaya siswa menjadi mudah dalam menerima pembelajaran yang diberikan, dan yang kedua merupakan petunjuk khusus petunjuk ini diberikan kepada individu atau seorang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan bertanya kepada gurunya. (kebanyakan siswa mengeluh terkait sulitnya pembelajaran).<sup>12</sup>

Stimulus merupakan upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak. Berdasarkan hasil

---

<sup>11</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, "Wawancara" Pada tanggal 30 Agustus 2022.

<sup>12</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs-At-Thoyyibah Depokrejo, "Wawancara" Pada tanggal 24 November 2022.

wawancara dengan guru akidah akhlak pada agenda stimulus ini guru akidah akhlak menggunakan media yang ada di sekitar sekolah terkait pelajaran akidah akhlak.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak: “cara untuk memunculkan aktifitas, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran yakni disesuaikan dengan RPP, yang pertama siswa melakukan pengamatan pada gambar ataupun fenomena tentang materi yang akan dibahas, siswa mendengarkan penjelasan guru terkait gambar yang telah diamati. Kegiatan pertanyaan siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada pikirannya berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Mengeksporasi siswa untuk dapat mengidentifikasi ataupun menjelaskan pengertian dari materi akhlak terpuji pada diri sendiri. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru terkait gambar yang diamati. Kegiatan pernyataan siswa menulis pertanyaan yang timbul pada pikiran dikarenakan mengamati gambar tersebut. Kegiatan mengeksporasi siswa membaca materi akhlak terpuji pada diri sendiri dan mengidentifikasi tentang akhlak terpuji pada diri sendiri. Kegiatan mengasosiasikan yaitu siswa menyimpulkan pengertian tentang materi tersebut, serta menjelaskan inti dari materi tersebut.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs-At-Thoyyibah Depokrejo, “Wawancara” Pada tanggal 24 November 2022.

<sup>14</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs-At-Thoyyibah Depokrejo, “Wawancara” Pada tanggal 24 November 2022.

Berdasarkan hasil observasi guru akidah akhlak selalu memberikan pertanyaan kepada siswa ketika selesai pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah siswa memperhatikan guru selama KBM berlangsung. Bagi yang berhasil menjawab pertanyaan guru akidah akhlak memberikan apresiasi berupa hadiah kepada siswa.

Pernyataan tersebut yaitu: “mas, setiap saya selesai pembelajaran selalu mengadakan timbalik balik atau memberikan pertanyaan kepada siswa, dengan memberikan pertanyaan siswa akan menyimpulkan ataupun untuk dapat menjelaskan kembali inti-inti dari pembahasan materi yang telah dilakukan, dan tidak lupa memberikan apresiasi terhadap yang dapat menjawab.”<sup>15</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru akidah akhlak “saya tidak terlalu sering memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran berakhir. Namun, dengan cara lain yaitu membuat kelompok untuk membahas serta mencatat ulang terkait inti-inti materi yang dibahas kemudian mendiskusikannya dengan kelompoknya di rumah. Menurut saya itu lebih efektif, bukan berarti jarang memberi soal, hanya saja terkadang untuk melihat pemahaman siswa saya dengan memberikan soal essay ataupun pilihan ganda yang dikerjakan di rumah.”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs-At-Thoyyibah Depokrejo, “Wawancara” Pada tanggal 24 November 2022.

<sup>16</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs-At-Thoyyibah Depokrejo, “Wawancara” Pada tanggal 24 November 2022.

Berdasarkan pada guru akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak dengan melalui beberapa langkah, yaitu: 1) Menunjuk 1-4 siswa untuk dapat menyampaikan inti dari poin per poin yang dibahas pada hari tersebut. 2) Dari penyampaian 4 siswa tersebut guru mengambil kesimpulan contohnya tentang akhlak terpuji pada diri sendiri. 3) Tidak lupa guru mengingatkan tugas atau pekerjaan rumah sebelum menutup pembelajaran dengan salam. 4) Menutup dengan do'a, mengucapkan Alhamdulillah serta salam.<sup>17</sup>

b. Wawancara dengan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa menyatakan:

Ya, guru akidah akhlak selalu memberikan motivasi sebelum pembelajaran dilaksanakan, contoh: anak-anak dalam materi akhlak terpuji kepada diri sendiri, sebelum belajar lebih lanjut, bapak mau bertanya terlebih dahulu terkait akhlak terpuji kepada diri sendiri itu apa saja, ada menjaga wudhu, tawakal kepada Allah, Qana'ah (menerima apa yang diberi oleh Allah), rendah hati, dsb. Pada materi ini kalian di ajak untuk mempelajari tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs-At-Thoyyibah Depokrejo, "Wawancara" Pada tanggal 24 November 2022.

<sup>18</sup> MIA, Siswa Kelas IX di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, "Wawancara" pada tanggal 24 November 2022.

Cara yang kedua adalah dengan menjelaskan tujuan instruksional sebelum memulai pelajaran, setiap materi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah tentu mempunyai tujuan instruksional. Tujuan instruksional menjadi tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, serta sikap yang patut dimiliki siswa.

Dengan menjelaskan tujuan instruksional sebelum melakukan pembelajaran, menjadi pokok pada materi yang akan dipelajari, siswa dan siswi dapat menerapkan serta mendemonstrasikan hasil pembelajaran yang dilakukan di depan kelas maupun kedalam kehidupan sehari-harinya.<sup>19</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara dengan siswa “guru akidah akhlak sering memberikan tagihan soal (namun tidak setiap hari KBM memberikan tugas), terkadang guru juga hanya meminta untuk membaca kembali terkait pembelajaran yang telah dilakukan kemudian mendiskusikan yang telah dibaca dengan kawan-kawan yang rumahnya berdekatan, dan akan disampaikan pada hari berikutnya.<sup>20</sup>

c. Wawancara dengan Waka/Kepala Madrasah

Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh waka Kurikulum yaitu: “setiap guru mata pelajaran harus membuat

---

<sup>19</sup> AF, Guru Akidah Akhlak di MTs-At-Thoyyibah Depokrejo, “Wawancara” Pada tanggal 24 November 2022.

<sup>20</sup> AAS, Siswa Kelas IX di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, “Wawancara” pada tanggal 24 November 2022.

Perangkat Pembelajaran, termasuk RPP, dan yang paling pokok adalah setiap guru dalam memulai pembelajaran di kelas harus menjelaskan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa sebagai indikator keberhasilan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut maka dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa beberapa upaya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran Akidah Akhlak yakni dengan menarik perhatian siswa, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 2) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan memberikan motivasi pada siswa sebelum melakukan pembelajaran, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 3) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menghibau untuk aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 4) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.

- 5) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari dari siswanya, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan memberikan stimulus/gambaran terkait materi yang akan dibahas, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 7) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan memberitahukan cara mudah untuk memahami materi yang akan dibahas, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 8) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 9) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 10) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari, hal ini menunjukkan bahwa

upaya guru dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

- 11) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 12) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan melakukan kegiatan evaluasi setelah pembelajaran dilaksanakan, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.
- 13) Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menyimpulkan materi pembelajaran, hal ini menunjukkan upaya dalam proses pembelajaran.<sup>21</sup>

#### **h. Pembahasan**

Fungsi sentral guru yaitu mendidik (fungsi *education*) fungsi sentral ini berjalan sejajar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, (fungsi instruksional) dan kegiatan bimbingan bahkan sampai tingkah laku guru saat berhadapan dengan murid (interaksi edukatif) senantiasa terkandung fungsi untuk mendidik.

---

<sup>21</sup> Suparno, Waka Kurikulum di MTs-At-Thoyyibah Depokrejo, “Wawancara” Pada tanggal 24 November 2022.

Tanggung jawab guru agama Islam untuk membentuk anak didik menjadi orang yang dapat berguna bagi agama, nusa serta bangsa di masa yang akan datang. Dengan begitu guru agama Islam terutama guru Akidah Akhlak harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa serta watak peserta didik.

Tanggung jawab ini tercermin pada bentuk kesiapan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran. Tujuan dari mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai suatu upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa, hal ini seperti yang di tulis pada bab 2 yaitu tentang pengertian upaya guru dan peranan guru pada kegiatan belajar mengajar. Guru dalam pembelajaran juga disebut sebagai “arsitek pembelajaran” dikarenakan merancang pembelajaran secara baik dan sempurna. Dengan membikin RPP serta silabus sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar, dalam proses pembelajaran dapat ketercapaian tujuan yang telah di tetapkan. Secara spesifik guru merupakan peran utama dalam terciptanya generasi yang baik dan berpendidikan, yaitu “mendidik, mengajar, melatih serta membimbing”, hal ini tertulis di dalam bab 2 tentang pengertian upaya guru.

Beberapa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak seperti hasil wawancara yang telah disebutkan di

atas berikut kutipannya; Memberikan motivasi, menjelaskan tujuan instruksional sebelum pembelajaran dimulai, selalu memberikan stimulus/gambaran terkait materi yang akan dibahas, menghimbau turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar seperti halnya bertanya jika tidak tahu sesuatu, memberikan penjelasan kompetensi dasar pada materi yang akan dibahas, selalu memberikan umpan timbal balik (pertanyaan-pertanyaan) pada kegiatan pembelajaran, selalu memberikan tagihan-tagihan berupa pekerjaan rumah (evaluasi), serta menyimpulkan materi pelajaran.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Gagne dan Briggs ada sembilan aspek yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar:

1. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
2. Memberikan penjelasan terkait tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
3. Meningkatkan kompetensi prasyarat.
4. Memberikan suatu stimulus (masalah, topik, serta konsep) kepada siswa
5. Memberikan petunjuk terhadap siswa untuk mempelajari pembelajaran.
6. Menimbulkan aktivitas, partisipasi siswa pada kegiatan belajar mengajar.

7. Memberikan *feed back* (timbang balik).
8. Melakukan tagihan terkait tugas serta tes yang telah diberikan, sehingga kemampuan siswa bisa terlihat dan terukur secara pasti
9. Menyimpulkan materi pembelajaran yang akan diberikan di akhir pembelajaran.<sup>22</sup>

Pendapat di atas seperti yang tertulis pada bab 2 yaitu tentang macam-macam upaya guru akidah akhlak. Dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa merupakan upaya yang perlu difikirkan serta dilakukan oleh guru yang pada proses pembelajarannya mengharapkan supaya siswa mampu menumbuh kembangkan kreativitas yang dimiliki serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya guru akidah akhlak telah melakukan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa/i-nya, seperti halnya memberikan gambaran/stimulus sebelum pembelajaran dimulai, memberikan salam pembuka dan membuka pembelajaran dengan senyum, memberi motivasi pembelajaran, dan melakukan pembelajaran yang menarik demi menarik perhatian siswa/i-nya.

Namun, jika nilai siswa/i tidak memenuhi sesuai dengan KKM maka akan dilaksanakan remedial, dengan melaksanakan

---

<sup>22</sup> Martinis dan Bansu I. Anshari, Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa,84.

remedial dapat memaksimalkan hasil belajar siswa/i pada pelajaran akidah akhlak.

Berikut adalah hasil setelah dilaksanakannya remedial pada siswa yang tidak memenuhi KKM:

No	Nama Siswa	Nilai		
		Nilai KKM	Nilai Keterampilan	Nilai sebelumnya
1	AGUS HERMAWAN	80		87
2	ANAS AZIS SAIFULOH	80		85
3	ARIEL FEBIAN	80		81
4	BHAKTI IRAWAN	80		81
5	DIMAS PRATAMA	80		83
6	DWI YUSUF WANANDRI	80		81
7	FERI FERNANDO	80		81
8	KHAFID JAIM FADHOLI	80		83
9	MUHAMMAD PRATAMA	80		88
10	RIZKY PUTRA PRATAMA	80		88
11	SLAMET PRIADI	80		85
12	WAHYU APRIANSYAH	80		82
13	YOLAN FERDINAN	80		81
14	YONA EFILLIA	80		82
15	ZAMIA RIZKYANA	80		86

**Tabel 4.7 Hasil belajar siswa setelah remedial**

Kegiatan belajar mengajar akidah akhlak untuk belajar memahami serta menerapkan ajaran agama Islam secara baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, pada hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh terlibatnya pihak guru serta sekolah dalam memberikan pendidikan serta bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlaknya, sehingga dapat

meningkatkan mutu sumber daya manusia nya dari segi agama serta meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada siswa. Memberi pemahaman adalah kesanggupan untuk menyatakan definisi, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri, kesanggupan untuk menafsirkan atau mengartikan suatu teori, mengamalkan dikarenakan sebab akibat ataupun dikarenakan akibat sesuatu hal. Apabila ia dapat memberikan penjelasan ataupun memberikan uraian yang rinci terkait hal tersebut dengan kata-kata sendiri serta jenjang kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari ingatan ataupun hafalan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kecamatan Trimurjo tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa/i, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan menarik perhatian siswa, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran akidah akhlak, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran, menghimbau siswa untuk turut aktif pada pembelajaran yang dilaksanakan, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran, menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran, menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswa, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran, memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas, memberikan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang akan dibahas, menggunakan

metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dibahas, menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari, melakukan evaluasi dengan bertanya kepada siswa terkait materi yang dipelajari, merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para siswa, serta menyimpulkan materi pelajaran di akhir KBM.

2. Faktor yang menyebabkan kurangnya keaktifan pada pembelajaran akidah akhlak yaitu guru akidah akhlak hanya melaksanakan pembelajaran hanya dengan metode ceramah saja, tanpa disertai suatu kombinasi pada metode ceramah yang digunakan, sehingga para siswa/i menjadi mudah bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak.
3. Ada 2 jenis faktor yang menjadi pengaruh terhadap hasil belajar siswa/ pada pembelajaran akidah akhlaknya, yaitu:
  - a) Faktor internal
    - 1) Faktor Jasmani,
    - 2) Intelegensi (kemampuan menyesuaikan diri dengan kebutuh baru),
    - 3) Minat,
    - 4) Bakat, dan
    - 5) Motivasi.
  - b) Faktor eksternal

- 1) Faktor Keluarga
- 2) Lingkungan
- 3) Sarana dan Prasarana

## **B. Saran**

Diharapkan guru akidah akhlak dapat meningkatkan upaya yang lebih baik lagi seperti penggunaan media serta teknologi dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Untuk sekolah diusahakan untuk dapat menambah jumlah sarana serta prasarana seperti media buku, komputer atau laptop, serta internet, untuk meningkatkan minat serta motivasi siswa, sehingga hasil belajar akidah akhlak mendapatkan peningkatan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mu'adz Haqqi. *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*. 3rd ed. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2003.
- Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (June 2018).
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Aminuddin. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Arif Widodo. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Rangka Meningkatkan Pengalaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Cindaga Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas." IAIN Purwokerto, 2010.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Azza Salsabila and Puspita Sari. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 11.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Standar Kompetensi Guru Pemula Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2004.
- Desi Ratna Sari. "Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Haqqul Yakin NW Sayang-Sayang Tahun Pelajaran 2017/2018." UIN Mataram, 2018.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Elya Umi Hanik. "MODEL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MELALUI RELIGIOUS CULTURE DI MIN BLORA DAN MI TARIS PATI." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2017): 22.
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.

- Forrest W. Parkay. *Menjadi Seorang Guru Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta Barat: Indeks, 2011.
- Hamzah B. Uno and Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasyim Hasanah. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Heronimus Delu Pingge and Muhammad Nur Wangid. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA." *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 2, no. 1 (2016): 107.
- Jamil Siprihatiningrum. *Guru Professional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruz, 2016.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Buku Siwa Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- M. Bahroin. "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Ketitang Poncokusumo Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Manner Tampubolon. "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Sabilarraspad* 1, no. 1 (2016).
- Mardalis. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Martinis Yamin and Bansu I. Anshari. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Masganti Sit. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Maslina Daulay. "URGENSI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK MENTAL YANG SEHAT." *Hikmah* 12, no. 1 (2018). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Hik/article/view/859>.
- Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mohammad Nazir. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

- Muh Zein. "PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN"  
5, no. 2 (2016): 12.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:  
PT. Rineka Cipta, 2008.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta,  
2011.
- Muhiddinur Kamal. *GURU: SUATU KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS*. Bandar  
Lampung: AURA, 2019.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi  
Aksara, 2003.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*.  
Bandung: Sinar Baru Algsindo, 2010.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nur Akhda Sabila. "Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-  
Ghazali)." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3, no. 2  
(2020). <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211>.
- Nurnaningsih Nawawi. *Aqidah Islam Dasar Keikhlasan Beramal Shalih*.  
Makassar: Pusaka Almaida, 2017.
- Pupuh Fathurrohman and M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui  
Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika  
Aditama, 2010.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. BANJARMASIN: Antasari Press,  
2011.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rina Febriana. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Salim and Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi  
Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka  
Media, 2012.
- Samsu. *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,  
Mixed Methods, Serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi  
AGama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2021.

- Sandu Siyoto and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sardiyanah. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR." *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 10, no. 2 (2018).
- Siti Maimunawati and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya, 2020.
- Suciati. *Teori Belajar Dan Motivasi*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supaini. *Guru Berkarakter: Antara Harapan Dan Kenyataan*. Kalimantan Tengah: CV. Narasi Nara, 2019.
- Suyono and Haryanto. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- UU RI No. 14. *Tentang Guru Dan Dosen*. Bandung: Citra Umbala, 2005.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.
- Zulkifli and Jamaluddin. *Akhlaq Tasawuf Jalan Lurus Mensucikan Diri*. Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4291/In.28.1/J/TL.00/09/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Kuryani (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FARID HAMBALI**  
NPM : 1801010039  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHKLAK DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHKLAK SISWA DI MTs AT-  
THOYYIBAH DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 September 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2015/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTs AT-THOYYIBAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

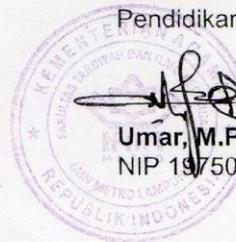
Nama : **FARID HAMBALI**  
NPM : 1801010039  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI  
MTs AT-THOYYIBAH DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO

untuk melakukan *pra-survey* di MTs AT-THOYYIBAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



**Umar, M.Pd.I**

NIP 19750605 200710 1 005



**YAYASAN PENDIDIKAN AT-THOYYIBAH LAMPUNG TENGAH  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AT-THOYYIBAH  
DEPOKREJO  
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
STATUS : TERAKREDITASI**

*Alamat : Jalan Sinuwun Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34172*

**SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH**

**Nomor : B-049/ MTs-At/VII/ Ket/ 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs At-Thoyyibah Depokrejo Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah :

Nama : Suparno, S.Pd.I  
NIP/NUPTK : -/ 8038755659200003  
Tempat Tugas : MTs At-Thoyyibah Depokrejo

Menerima mahasiswa atas nama :

Nama : **Farid Hambali**  
NPM : 1801010089  
Perguruan Tinggi : IAIN Metro  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Utuk melaksanakan *pra-survey* di MTs At-Thoyyibah Depokrejo, dengan judul Skripsi "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan kami akan memberikan fasilitas serta bantuan dalam melaksanakan *pra-survey* tersebut.

Depokrejo, 13 Juli 2021  
Kepala Madrasah,  
  
**Suparno, S.Pd.I**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5039/In.28/D.1/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS AT-THOYYIBAH  
DEPOKREJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5038/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 23 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **FARID HAMBALI**  
NPM : 1801010039  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS AT-THOYYIBAH DEPOKREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PENDIDIKAN AT-THOYYIBAH LAMPUNG TENGAH  
MADRASAH TsANAWIYAH (MTs) AT-THOYYIBAH DEPOKREJO  
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
STATUS : TERAKREDITASI**

*Alamat : Jalan Sinivun Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34172*

**SURAT KETERANGAN**

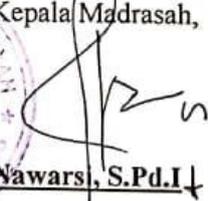
**Nomor : B-067/ MTs-At/D/XI/ Ket/ 2022**

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-5038/In.28/D.1/TL.01/11/2022, Tanggal 23 November 2022 Tentang Keterangan Research dengan ini kepala Madrasah Tsanawiyah At-Thoyyibah Depokrejo menerangkan bahwa :

Nama : **FARID HAMBALI**  
NPM : 180101039  
Perguruan Tinggi : IAIN Metro  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah selesai melaksanakan Research di MTs At-Thoyyibah Depokrejo Selama 4 (empat) hari dari tanggal 24-28 November 2022 dengan judul Skripsi **“UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BRLAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO”**.

Demikian surat keterangan *research* ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depokrejo, 30 November 2022  
Kepala Madrasah,  
  
Nawars, S.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5038/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FARID HAMBALI**  
NPM : 1801010039  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS AT-THOYYIBAH DEPOKREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 November 2022



Mengetahui  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## **OUTLINE**

### **UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTs AT-THOYYIBAH DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSTUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Upaya Guru
  - 1. Pengertian Upaya Guru
  - 2. Macam-macam Upaya Guru Akidah Akhlak
  - 3. Urgensi Upaya Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak
- B. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Kriteria Hasil Belajar
  - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak
- C. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak
  - a. Pengertian Akidah
  - b. Pengertian Akhlak
2. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
    - a) Sejarah Singkat Berdirinya MTs At-Thoyyibah Depokrejo
    - b) Visi dan Misi MTs At-Thoyyibah Depokrejo
    - c) Keadaan Guru dan Karyawan MTs At-Thoyyibah Depokrejo
    - d) Keadaan Siswa MTs At-Thoyyibah Depokrejo
    - e) Keadaan Sarana dan Prasarana MTs At-Thoyyibah Depokrejo
    - f) Struktur Organisasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo
    - g) Denah Lokasi MTs At-Thoyyibah Depokrejo
  2. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar  
Akidah Akhlak Siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo
- B. Pembahasan

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

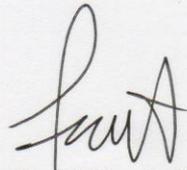
- C. Kesimpulan
- D. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 28 November 2022

Peneliti



**Farid Hambali**  
NPM. 1801010039

Mengetahui,



**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 196202151995031001

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKAKAN HASIL**  
**BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MTs AT-THOYYIBAH**  
**DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO**

---

**Pengantar :**

1. Wawancara dilakukan kepada Kepala madrasah MTs At-Thoyyibah Depokrejo, Guru Mata pelajaran Akidah akhlak, dan Siswa/i dengan maksud untuk mendapatkan informasi Upaya Guru Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
2. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk keperluan penelitian maka dari itu kepada Bapak/Ibu tidak perlu khawatir dan ragu dalam menjawab pertanyaan ini.

**A. Wawancara**

**1. Kepala madrasah dan Guru Mata Pelajaran Akidah akhlak**

- a. Bagaimana persiapan guru sebelum memulai belajar mengajar pembelajaran akidah akhlak?
- b. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak?
- c. Bagaimana cara guru menerapkan metode ceramah pada pembelajaran untuk dapat diterima oleh siswa?
- d. Mengapa pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode ceramah?
- e. Bagaimana cara guru untuk memberikan arahan pembelajaran sehingga siswa fokus pada pembelajaran?
- f. Apa saja yang guru lakukan dalam menerapkan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi menarik?
- g. Bagaimana guru menerapkan metode ceramah untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran akidah akhlak?
- h. Metode apa saja yang diterapkan selain metode ceramah yang dilakukan guru akidah akhlak?

- i. Faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak?
- j. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran akidah akhlak?

**2. Siswa/i MTs At-Thoyyibah Depokrejo**

- a. Apakah guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan pembuka?
- b. Apakah guru mengajar dengan gezag ataupun media belajar?
- c. Apakah guru menerapkan pembelajaran secara kelompok?
- d. Apakah pembelajaran akidah akhlak menyenangkan saat menggunakan metode ceramah?
- e. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran?

**B. Observasi**

Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

1. Mengamati dan ikut berpartisipasi kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan kepala madrasah dan guru pembelajaran akidah akhlak untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**C. Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah, visi, misi, dan tujuan MTs AT-Thoyyibah Depokrejo.
2. Sarana dan prasarana MTs AT-Thoyyibah Depokrejo.
3. Stuktur organisasi MTs AT-Thoyyibah Depokrejo.
4. Keadaan dan jumlah guru di Mts AT-Thoyyibah Depokrejo  
Keadaan dan jumlah siswa di Mts AT-Thoyyibah Depokrejo

Pembimbing



**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001

Mahasiswa yang bersangkutan  
Peneliti



**Farid Hambali**  
NPM. 1801010039

Nama : Zamia Rizkyana

Kelas : IX (sembilan)

**Pertanyaan wawancara dengan siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo.**

1. Apakah guru dalam mengajar pembelajaran akidah akhlak menggunakan kombinasi gerakan atau alat? YA
2. Apakah guru melakukan pembelajaran secara berkelompok? Tidak
3. Apakah ada apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam menjawab pertanyaan? YA
4. Apakah dalam mengawali pembelajaran diawali dengan doa? YA
5. Apakah dalam mengawali pembelajaran guru mengucapkan salam? YA
6. Apakah guru menyampaikan indikator pembelajaran pada pembelajaran yang akan dilakukan? YA
7. Apakah pembelajaran akidah akidah akhlak menyenangkan? Tidak
8. Apakah guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang telah dilakukan? YA
9. Apakah guru melakukan absen pada siswa sebelum pembelajaran dilakukan? YA
10. Apakah guru mengevaluasi kondisi kelas sebelum melakukan pembelajaran? YA

Nama : DEVI SAFIRA  
Kelas : IX (sembilan)

**Pertanyaan wawancara dengan siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo.**

1. Apakah guru dalam mengajar pembelajaran akidah akhlak menggunakan kombinasi gerakan atau alat? Ya .
2. Apakah guru melakukan pembelajaran secara berkelompok? Tidak .
3. Apakah ada apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam menjawab pertanyaan? Ya .
4. Apakah dalam mengawali pembelajaran diawali dengan doa? Ya .
5. Apakah dalam mengawali pembelajaran guru mengucapkan salam? Ya .
6. Apakah guru menyampaikan indikator pembelajaran pada pembelajaran yang akan dilakukan? Ya .
7. Apakah pembelajaran akidah akidah akhlak menyenangkan? Tidak .
8. Apakah guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang telah dilakukan? Ya .
9. Apakah guru melakukan absen pada siswa sebelum pembelajaran dilakukan? Ya .
10. Apakah guru mengevaluasi kondisi kelas sebelum melakukan pembelajaran? Ya .

Nama :

Kelas :

**Pertanyaan wawancara dengan siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo.**

1. Apakah guru dalam mengajar pembelajaran akidah akhlak menggunakan kombinasi gerakan atau alat? *Ya*
2. Apakah guru melakukan pembelajaran secara berkelompok? *tidak*
3. Apakah ada apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam menjawab pertanyaan? *tidak ya*
4. Apakah dalam mengawali pembelajaran diawali dengan doa? *Ya*
5. Apakah dalam mengawali pembelajaran guru mengucapkan salam? *Ya*
6. Apakah guru menyampaikan indikator pembelajaran pada pembelajaran yang akan dilakukan? *Ya*
7. Apakah pembelajaran akidah akidah akhlak menyenangkan? *Ya tidak*
8. Apakah guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang telah dilakukan? *Ya*
9. Apakah guru melakukan absen pada siswa sebelum pembelajaran dilakukan? *Ya*
10. Apakah guru mengevaluasi kondisi kelas sebelum melakukan pembelajaran? *Ya*

Nama : SHENDY AIYASA

Kelas : IX (Sembilan)

**Pertanyaan wawancara dengan siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo.**

1. Apakah guru dalam mengajar pembelajaran akidah akhlak menggunakan kombinasi gerakan atau alat? YA
2. Apakah guru melakukan pembelajaran secara berkelompok? TIDAK
3. Apakah ada apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam menjawab pertanyaan? YA
4. Apakah dalam mengawali pembelajaran diawali dengan doa? YA
5. Apakah dalam mengawali pembelajaran guru mengucapkan salam? YA
6. Apakah guru menyampaikan indikator pembelajaran pada pembelajaran yang akan dilakukan? YA
7. Apakah pembelajaran akidah akidah akhlak menyenangkan? TIDAK
8. Apakah guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang telah dilakukan? YA
9. Apakah guru melakukan absen pada siswa sebelum pembelajaran dilakukan? YA
10. Apakah guru mengevaluasi kondisi kelas sebelum melakukan pembelajaran? YA

Nama : Fery Fernando

Kelas : IX/9

**Pertanyaan wawancara dengan siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo.**

1. Apakah guru dalam mengajar pembelajaran akidah akhlak menggunakan kombinasi gerakan atau alat? (~~tidak~~ < tidak >)
2. Apakah guru melakukan pembelajaran secara berkelompok? < YA >
3. Apakah ada apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam menjawab pertanyaan? < YA >
4. Apakah dalam mengawali pembelajaran diawali dengan doa? < YA >
5. Apakah dalam mengawali pembelajaran guru mengucapkan salam? < YA >
6. Apakah guru menyampaikan indikator pembelajaran pada pembelajaran yang akan dilakukan? < YA >
7. Apakah pembelajaran akidah akidah akhlak menyenangkan? < YA >
8. Apakah guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang telah dilakukan? < YA >
9. Apakah guru melakukan absen pada siswa sebelum pembelajaran dilakukan? < YA >
10. Apakah guru mengevaluasi kondisi kelas sebelum melakukan pembelajaran? < YA >

Nama : ARIEL FERIAN

Kelas : IX

**Pertanyaan wawancara dengan siswa di MTs At-Thoyyibah Depokrejo.**

1. Apakah guru dalam mengajar pembelajaran akidah akhlak menggunakan kombinasi gerakan atau alat? Tidak
2. Apakah guru melakukan pembelajaran secara berkelompok? Ya
3. Apakah ada apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam menjawab pertanyaan? Ya
4. Apakah dalam mengawali pembelajaran diawali dengan doa? Ya
5. Apakah dalam mengawali pembelajaran guru mengucapkan salam? Ya
6. Apakah guru menyampaikan indikator pembelajaran pada pembelajaran yang akan dilakukan? Ya
7. Apakah pembelajaran akidah akidah akhlak menyenangkan? Ya
8. Apakah guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang telah dilakukan? Ya
9. Apakah guru melakukan absen pada siswa sebelum pembelajaran dilakukan? Ya
10. Apakah guru mengevaluasi kondisi kelas sebelum melakukan pembelajaran? Ya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-12/In.28.1/J/PP.00.9/6/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Farid Hambali  
NPM : 1801010039

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di Perpustakaan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 8 Juni 2022  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1453/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Farid Hambali  
NPM : 1801010039  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 November 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Farid Hambali  
NPM : 1801010039

Jurusan : PAI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin/ 19-April 2021	✓	- Teknik Penulisan Proposal  - ketentuan Penulisan Proposal	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ni, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Farid Hambali  
NPM : 1801010039

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu/ 23-2- 2022		- Revisi Bab I • Tabel 1.1 (revisi) • Pertanyaan Penelitian	
2	Jumat/ 25-03- 2022		- Revisi Bab I • Revisi Tujuan & manfaat Penelitian	
3	Sabtu/ 26-03- 2022		- ACC BAB I	
4	Senin/ 16-05- 2022		- BAB II	
5	Kamis 18-05- 2022		- ACC BAB II (Tidak ada revisi)	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Farid Hambali  
NPM : 1801010039

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu / 29-06 2022		- Bab <u>III</u>	
2	Kamis / 30-6 2022		- Acc Bab <u>III</u> - Acc Seminar - Tidak Ada revisi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. Kuryani, M.Pd.**  
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

IAIN METRO ~~Jurusan~~ **Prodi**

Nama : Farid Hambali : PAI  
NPM : 1801010039 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	23 / 09 / 2022		- Bimbingan outline	
2.	29 / 09 / 2022		- ACC outline	
3.	14 / 11 / 2022		- Bimbingan APD	
4.	18 / 11 / 2022		- ACC APD	

Mengetahui,  
Ketua ~~Jurusan~~ PAI  
Prodi

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

**Drs. Kuryani, M.Pd**  
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Farid Hambali : PAI  
NPM : 1801010039 : IX  
Jurusan : Prodi  
Semester

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5	Sabtu 26-11-2022		- Bimbingan skripsi Bab 4 & 5	
6	Selasa 29-11-2022		- Acc Bab 4 & 5 Dan Acc Munasyyah - Revisi (sebelum ACC) • Benarkan angka pada tabel 3.1 • Penutup pada bab V, menjadi kesimpulan dan saran. • Lengkapi daftar pustaka	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI  
Prodi

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Drs. Kuryani, M.Pd  
NIP. 19620215 199503 1 001







**VISI, MISI DAN TUJUAN  
MTs AT-THOYYIBAH DEPOKREJO**

**Visi**

Seluruh siswa Mts At-Thoyyibah terdidik berdasarkan aqidah Islam, cerdas dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan agama.

**Misi**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki
2. Menumbuhkan semangat belajar kepada seluruh siswa
3. Menumbuhkan penghayatan & pengamatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber tingkah laku sehari-hari
4. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

**Tujuan**

1. Menciptakan suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menarik dan berkualitas
2. Meningkatkan Potensi akademik yang ditandai meningkatnya perolehan nilai rata-rata tiap mata pelajaran
3. Meningkatkan prestasi non akademik untuk tingkat kecamatan dan seterusnya ke tingkat yang lebih tinggi
4. Membentuk siswa yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif dan beribadah
5. Siswa mampu berkembang sesuai dengan potensi dirinya
6. Siswa memiliki konsep diri yang jelas dalam upaya penyiapan pribadi yang bertaqwa
7. Mewujudkan kebersamaan dalam kepedulian warga sekolah sehingga tumbuh suasana yang kondusif dan harmonis

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Farid Hambali, anak kedua dari tiga bersaudara ini putra dari pasangan bapak Asmanan dan Ibu Ratna Tri Asih. Lahir di Metro pada tanggal 16 Juni 2000, Yang sekarang penulis menetap di Kota Metro, Kampung Banten yang 100% penduduknya beragama Islam.

### **Berikut Riwayat Pendidikan Penulis:**

1. Tahun 2006 s/d 2012 : SD N 2 Metro Timur
2. Tahun 2012 s/d 2015 : MTs Darul A'mal
3. Tahun 2015 s/d 2018 : MAN 1 Metro

### **Pengalaman Kerja:**

1. Pengajar TPA Al-Azhar Tahun 2015 s/d 2016
2. Alvana Fotocopy Tahun 2019 s/d 2020

### **Pengalaman Organisasi:**

1. Ketua Organisasi Badminton MAN 1 Metro Tahun 2016 s/d 2017

### **Pendidikan dan pelatihan yang di ikuti:**

1. UPTD Balai Latihan Kerja bagian Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sub Kejuruan Office Tools Pelatihan Computer Operator Assistant selama 17 Juni 2019 s/d 20 Juli 2019